

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN KETAATAN STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Kasus Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo)

Oleh

KARMELIYA PATAMANI

E1116105

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN KETAATAN
STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo)**

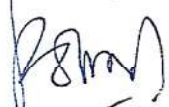
Oleh
KARMELIYA PATAMANI
E1116105

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana dan Telah
Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal 20 Februari 2020

Gorontalo, 20 Februari 2020

Pembimbing I



RAHMA RIZAL SE. Akt. M. Si
NIDN : 0914027902

Pembimbing II



PARMIN ISHAK S. Akun. M. Ak
NIDN : 0919099201

HALAMAN PERSETUJUAN

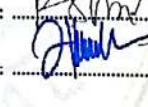
**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN KETAATAN
STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo)**

Oleh

**KARMELIYA PATAMANI
E11.16.105**

Telah memenuhi syarat dan dipertahankan pada komisi ujian akhir
Hari/Tanggal : Jumat, 17 April 2020

Komisi Pengujian :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Muhamad Ichsan Gafar, SE., M.Ak., C.Sr | : |  |
| 2. Dr. Darnawati, M.Si | : |  |
| 3. Masni, SE., M.Ak | : |  |
| 4. Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si | : |  |
| 5. Parmin Ishak, S.Akun., M.Ak | : |  |

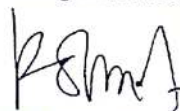
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. ARIAWAN, S.Psi., SE., MM
NIDN : 0922057502

Ketua Program Studi Akuntansi



RAHMA RIZAL, SE., Akt., M.Si
NIDN : 0914027902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Rad : 11)

“Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bukan hanya untuk mendapatkan kedudukan /kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti”

(riwayat Abu Hurairah radhiallahu anhu)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah S.W.T, Karena kepada-Nyalah kami menyembah dan hanya kepada-Nyalah kami memohon pertolongan.

Untuk karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala kesabaran, dan dukungan kalian baik dalam bentuk materi maupun moril. Terima kasih atas pengorbanan kalian dan jerih payah kalian untuk menjadikan saya menjadi anak yang sukses.

Terima kasih juga untuk adik-adikku yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sekaligus memberikan inspirasi dalam hidupku.

Untuk teman-temanku, tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk dukungan kalian yang luar biasa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

ALMAMATERKU TERCINTA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, April 2020



KARMELIYA PATAMANI

E1116105

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengalaman Auditor dan Ketaatan Pada Standar Audit terhadap Kualitas Audit“. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar SE.,M.Ak,C.sr selaku Ketua yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, SE., S.Psi.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal, SE.,Akt.Msi selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus sebagai pembimbing 1, Bapak Parmin Ishak S.Akun,M.Ak selaku pembimbing II atas kesediaanya membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan-masukan yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini. Orang Tua yang selalu senantiasa turut mendorong memberikan semangat dan motivasi hingga dengan penuh kesabaran menunggu keberhasilan penulis untuk mencapai kesarjanaaan. Seluruh Dosen beserta staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh berbagai pihak akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Gorontalo, 2020

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, ketaatan standar audit terhadap kualitas audit di Kantor BPKP Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada auditor yang menjadi responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak dapat mempengaruhi baik atau buruknya kualitas audit. Dan ketaatan standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan bahwa ketaatan standar audit dapat mempengaruhi baik atau buruknya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor BPKP Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci : Pengalaman Auditor, Ketaatan Standar Audit, Kualitas Audit

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of auditor experience, compliance with audit standards on audit quality at the Gorontalo Province BPKP Office. This study uses primary data in the form of a questionnaire given to auditors who are respondents. This research uses quantitative methods. This study shows the results that the Auditor's Experience has no effect on audit quality, this shows that the auditor's experience cannot influence the good or bad quality of the audit. And compliance with audit standards affects audit quality, this shows that compliance with audit standards can affect the good or bad quality of audits produced by BPKP Gorontalo Province auditors.

Keywords: *Auditor Experience, Audit Standards Compliance, Audit Quality*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Maksud Penelitian.....	5
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 <i>Theory Planned Behavior (TPB)</i>	7
2.1.2 Pengalaman Auditor.....	8
2.1.3 Standar Audit	11
2.1.4 Kualitas Audit.....	12
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.3 Hipotesis	16
2.3.1 Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit .	17

2.3.2 Pengaruh ketaatan pada standar audit terhadap kualitas audit	17
2.3.3 Pengaruh pengalaman auditor dan ketaatan pada standar Audit terhadap kualitas audit	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	19
3.2 Metode Penelitian.....	19
3.2.1 Metode yang digunakan	19
3.2.2 Operasional variabel.....	20
3.2.3 Populasi dan Sampel	21
3.2.3.1 Populasi	21
3.2.3.2 Sampel	24
3.2.4. Sumber Data dan Cara Pengumpulan data	25
3.2.4.1 Penelitian Lapangan	25
3.2.4.2 Penelitian Kepustakaan.....	26
3.2.5 Prosedur pengujian dan instrumen penelitian.....	26
3.2.5.1 Analisis Instrumen penelitian	26
3.2.5.2 Uji Validitas.....	26
3.2.5.3 Uji reliabilitas.....	27
3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.2.6.Rancangan Uji Hipotesis.....	29
3.2.6.1 Model/Gambar.....	29
3.2.6.2 Langkah-langkah pengujian hipotesis.....	30
3.2.6.3 Sistem Pengumpulan Data Dengan Komputer.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.1.2 Sejarah singkat Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo.	32
4.1.3 Gambaran Umum Responden	37
4.1.4 Karakteristik Responden	38

4.2 Hasil Instrumen Penelitian.....	39
4.2.1 Hasil Uji statistik deskriptif.....	39
4.2.2 Hasil Uji Validitas.....	43
4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas.	46
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
4.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	53
4.3.2 Pengaruh Ketaatan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 : Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 3-1 : Model Analisis Regresi	28
Gambar 4.1 :Struktur Organisasi BPKP Gorontalo	34
Gambar 4.2 : Uji Normalitas	46
Gambar 4.3 : Uji Heteroskedastisitas	4

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Operasional Variabel Independen	19
Tabel 3.2 : Operasional Variabel dependen.....	19
Tabel 3.3 : Bobot Nilai Variabel.....	20
Tabel 3.4 : Populasi Auditor BPKP Gorontalo.....	21
Tabel 3.5 : Sampel BPKP Provinsi Gorontalo.....	24
Tabel 4.1 : Tabel rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner	36
Tabel 4.2 : Tabel jenis kelamin responden.....	37
Tabel 4.3 : Tabel tingkat pendidikan responden	37
Tabel 4.4 : Tabel masa kerja responden	38
Tabel 4.5 : Tanggapan responden mengenai pengalaman auditor	39
Tabel 4.6 : Tanggapan responden mengenai ketaatan standar audit	40
Tabel 4.7 : Tanggapan responden mengenai kualitas audit	42
Tabel 4.8 : Tabel uji validitas pengalaman auditor	43
Tabel 4.9 : Tabel uji validitas ketaatan standar audit	44
Tabel 4.10 : Tabel uji validitas kualitas audit	44
Tabel 4.11 : Tabel uji realibilitas	45
Tabel 4.12 : Hasil uji multikolinieritas	47
Tabel 4.13 : Model Persamaan regresi	49
Tabel 4.14 : Hasil uji R2	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam mengembalikan kepercayaan masyarakat atas kegiatan dan kinerja perusahaan profesi akuntan publik sangat dibutuhkan. Telah banyak jasa akuntan publik dipakai pihak luar perusahaan dalam pemberian penilaian atas kinerja perusahaan melalui pemeriksaan laporan keuangan. Untuk memberikan gambaran dan informasi terhadap kegiatan dan kinerja perusahaan laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak internal maupun eksternal sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Pihak manajemen dan pihak ketiga telah memberikan kepercayaan kepada profesi akuntan publik untuk membuktikan laporan keuangan yang disajikan terbebas dari salah saji.

Kasus korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di Negara ini sudah menjadi perhatian masyarakat selama beberapa tahun terakhir. (Bawono dan Singgih 2010) mengatakan bahwa semakin banyaknya skandal keuangan yang terjadi didalam maupun diluar negeri sangat mempengaruhi kepercayaan pengguna laporan keuangan audit pada profesi akuntan publik. Menurunnya integritas dan objektivitas dan kinerja auditor disebabkan karena banyaknya kasus yang terjadi pada akuntan publik (Saripudin dkk 2012) mengemukakan Sehubungan dengan hal tersebut auditor harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Kualitas audit yaitu kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem

akuntansi (De Anglo 1981). Untuk menjalankan pengawasan intern auditor internal pemerintah harus mendapatkan hasil yang berkualitas. Kualitas audit internal adalah perwujudan dari kerja yang dilaksanakan dalam rangka mencapai hasil kerja yang baik dan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Kualitas audit suatu hal penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Dari data pemeriksaan (SIM-HP) oleh BPKP, ditemukan sebesar Rp 5.661.711.488,08 pada tahun 2012 dan kemudian yang berhasil ditindaklanjuti sebesar Rp 4.197.239.487,36 hal ini menunjukkan bahwa masih ada temuan tahun 2012 sampai 2017 yang belum ditindaklanjuti sebesar Rp 1.464. 472.000,72. Sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas hasil audit BPKP masih belum optimal (www.Liputan6.com).

Masyarakat beranggapan kompetensi atau keahlian yang dimiliki APIP masih kurang sehingga cenderung melakukan kesalahan dalam mengaudit dengan adanya kasus tersebut. Pengalaman auditor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit, (rahmawati winarna 2002) menyatakan Dalam melakukan pengauditan auditor harus memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman. Auditor yang mempunyai pengalaman lebih terhadap pemahaman laporan keuangan akan lebih bisa memberikan penjelasan yang bisa diterima oleh akal atas kesalahan dalam laporan keuangan dan bisa mengelompokkan kesalahan berdasar pada tujuan audit (Libby dkk 1985). Pengalaman kerja dapat menentukan kinerja akuntan publik dalam hal ini adalah kualitas auditnya. Pengalaman audit ditunjukkan

oleh jam terbang dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya, karena alasan yang diungkapkan diatas, pengalaman kerja telah dipandang sebagai faktor penting dalam memprediksikan kinerja akuntan publik dalam hal ini adalah kualitas auditnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Nataline 2007 dan saripudin dkk 2012) menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit Auditor yang tidak memiliki pengalaman akan melakukan kesalahan besar dibandingkan dengan auditor yang memiliki pengalaman. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Mansur 2007 yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dilihat dari persepsi auditor atas pelatihan dan keahlian, independensi dan penggunaan kemahiran profesional. Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan dan pengalaman, pelatihan, sikap skeptis dan keyakinan yang memadai memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Harvita dkk 2012 dan Bajuri 2011) menunjukan bahwa pengalaman audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Selain faktor pengalaman ada juga faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit yaitu Standar Audit. Dalam melakukan tugasnya auditor harus mengikuti standar audit. Kualitas pelaksanaan audit harus berpedoman terhadap standar audit yang sudah ditetapkan. Standar audit meliputi standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.

(IAI Standar profesional akuntan publik, 2001) menyatakan Standar umum cerminan kualitas pribadi yang harus ada dalam diri seorang auditor yang

mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal mengumpulkan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta auditor diwajibkan untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang di auditnya secara keseluruhan. Salah satu unit yang melakukan audit/pemeriksaan terhadap pemerintahan daerah yaitu BPKP. Melalui peraturan presiden No. 192 Tahun 2014 BPKP mempunyai tugas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan Negara/daerah dan pembangunan nasional. Dalam melakukan tugas tersebut, BPKP menyelenggarakan dua fungsi utama yaitu fungsi pengarahan dan pengoordinasian pengawasan intern dan fungsi pngawasan intern.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik mengambil judul mengenai **“Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Ketaatan Pada Standar Audit Terhadap Kualitas audit”**

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini rumusan masalah yang diambil akan di rumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh pengalaman auditor dan ketaatan standar audit secara simultan terhadap kualitas audit?
2. Seberapa besar pengaruh pengalaman auditor secara parsial terhadap kualitas audit?

3. Seberapa besar pengaruh ketaatan standar audit secara parsial terhadap kualitas audit?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor dan ketaatan standar audit terhadap kualitas audit.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman auditor dan ketaatan standar audit secara simultan terhadap kualitas audit.
- 2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman auditor secara parsial terhadap kualitas audit.
- 3) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketaatan pada standar audit secara parsial terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara praktis dan Akademis maupun:

1. Manfaat praktis

Bagi pemerintah memberikan tambahan informasi dan masukan betapa pentingnya pengalaman auditor dan standar audit agar tercapai kualitas audit yang baik.

2. Manfaat Akademis

a) Bagi pengembangan ilmu akuntansi

Memberikan informasi tentang keterkaitan antara pengalaman auditor, standar audit dengan kualitas audit.

b) Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi untuk peneliti lain yang ingin mengkaji dalam bidang akuntansi sektor publik yaitu pengaruh pengalaman auditor dan ketaatan pada standar audit terhadap kualitas audit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. KAJIAN PUSTAKA

2.1.1. *Theory planned behavior (TPB)*

Konsep yang meramalkan pertimbangan perilaku dikarenakan perilaku bisa dipertimbangkan, direncanakan merupakan konsep dari *Theory of planned behavior*. Ada beberapa peneliti yang mengembangkan teori ini seperti Ajzen dan Sharma dalam Nuary (2010), Wellington dkk (dalam Nuary,2010) menyebutkan bahwa *theory of planned behavior* mempunyai keunggulan dibandingkan teori keprilakuan lainnya, karena *Theory of behavior* merupakan teori yang bisa mengidentifikasi keyakinan seseorang terhadap pengendalian atas sesuatu yang akan terjadi dari hasil perilaku, sehingga hal ini yang membedakan antara seseorang yang berkehendak dan yang tidak berkehendak. TPB ini memiliki tiga faktor yaitu:

1) Sikap

Sikap ini mengacu pada perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu sesuai dengan sikap yang dimilikinya terhadap suatu perilaku. Sikap terhadap suatu perilaku yang dianggapnya positif yang nantinya akan dipilih individu untuk berperilaku dalam kehidupannya. Maka sebab itu sikap merupakan suatu wadah untuk membimbing seorang individu untuk berperilaku.

2) persepsi kontrol perilaku

Setiap berperilaku seorang individu tidak mampu mengontrol perilakunya dibawah kendalinya sendiri. Pengendalian individu atas perilakunya diakibatkan oleh faktor internal maupun eksternal.

3) Norma Subyektif

Seorang akan melakukan suatu perilaku apabila perilakunya bisa diterima oleh orang-orang yang dianggap penting dalam kehidupannya dan bisa menerima apapun yang dilakukannya.

2.1.2. Pengalaman Auditor

Pengetahuan dan pengalaman adalah keahlian yang harus dimiliki seorang auditor dalam melaksanakan audit merupakan salah satu kunci keberhasilan auditor. Faktor yang dipandang penting dalam memprediksi kinerja auditor atas kualitas audit yang dihasilkannya adalah pengalaman kerja. Pengalaman digunakan sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Pengalaman auditor menurut Herdiansyah (2008) akuntan pemeriksa yang berpengalaman juga memperlihatkan perhatian selektif yang lebih tinggi dalam informasi yang relevan. Oleh sebab itu, auditor yang lebih tinggi pengalamannya akan lebih tinggi skeptisme profesionalnya dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman. Auditor yang berpengalaman memiliki pemahaman yang lebih baik. Mereka juga akan lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam

laporan keuangan dan bisa mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi.

Mabruri dan Winarna (2010) pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Sedangkan menurut Asih (2014) menyatakan bahwa pengalaman auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan pembahasan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau dapat diartikan sebagai suatu proses seseorang pada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Dari penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pengalaman auditor merupakan suatu proses pembelajaran untuk memperdalam dan memperluas seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan, semakin berpengalaman seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka akan semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Herliansyah dan Ilyas (2014) menyatakan bahwa pengalaman kerja telah di pandang sebagai faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik sehingga faktor pengalaman dimasukkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh izin menjadi seorang akuntan publik (SK Menkeu No.43/KMK/1997). Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Libby (1995) dalam Koroy (2014) menyebutkan bahwa pekerjaan auditor adalah pekerjaan yang melibatkan keahlian. Semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu dia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk

dalam mengungkap tindakan kecurangan yang sering terjadi dalam suatu perusahaan. Menurut Mayangsari (2010) auditor yang berpengalaman mempunyai keunggulan dalam hal pendeteksian kesalahan, memahami kesalahan secara akurat dan mencari penyebab kesalahan.

Indikator pengalaman auditor menurut Knoers dan Haditono (2013:99) menurut penelitian Singgih dan Bawono (2014) ada Empat indikator yang berhubungan dengan pengalaman audit, antara lain :

1) lamanya menjadi auditor

Lamanya bekerja sebagai auditor menghasilkan struktur dalam proses penilaian auditor. struktur ini menentukan seleksi auditor, memahami dan bereaksi terhadap ruang lingkup tugas.

2) Banyaknya tugas pemeriksaan

Semakin banyak tugas yang di kerjakan, akan semakin mengasah keahliannya dalam mendeteksi suatu hal yang memerlukan treatment atau perlakuan khusus yang banyak dijumpai dalam pekerjaannya dan sangat bervariasi karakteristiknya.

3) Kemampuan kerja

Kemampuan (keterampilan) kerja yaitu kemampuan, pengetahuan dan penguasaan pegawai atas teknis pelaksanaan tugas yang diberikan.

4) Intesitas tugas dan pengembangan karir

Intesitas pengembangan karir merupakan rangkaian suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kemampuan kerja karyawan dalam merencanakan karir dimasa sekarang dan masa akan datang.

2.1.3 Standar audit

Menurut PSA. 01 (SA Seksi 150) dalam Agoes (2012:30) menyatakan bahwa standar audit berbeda dengan prosedur audit, yaitu prosedur berhubungan dengan tindakan yang harus dilaksanakan, sedangkan Standar berkaitan dengan kriteria atau ukuran mutu kinerja tindakan tersebut dan berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai melalui penggunaan prosedur tersebut. Standar audit, yang berbeda dengan prosedur audit, bukan hanya berkaitan dengan kualitas profesional auditor akan tetapi juga berkaitan dengan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan auditnya dan laporannya.

Berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2011) dalam Agoes (2012) yaitu sebagai berikut:

a. Standar Umum

Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

b. Standar pekerjaan lapangan

Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya. Pemahaman memadai atas pengendalian internal harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan staf, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilaksanakan. Bukti audit

kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan, keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

c. Standar lapangan

Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan auditor juga harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidak konsistenan penerapan standar akuntansi dalam penyusunan standar akuntansi tersebut pada periode sebelumnya. Pengungkapan informatif terhadap laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat tentang laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak bisa diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Baik dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan, audit yang dilaksanakan, jika ada dan tingkat tanggungjawab yang dipikul auditor.

2.1.4 Kualitas Audit

Watkins dkk (2004) dalam (Mathius Tandiontong (2016) mengidentifikasi beberapa definisi kualitas audit. Kualitas audit merupakan seberapa sesuai audit dengan standar pengauditan. Di lain sisi, peneliti akuntansi mengidentifikasi berbagai dimensi kualitas audit. dimensi yang yang berbeda-beda ini membuat definisi kualitas audit juga berbeda, ada empat kelompok

pengertian kualitas audit yang diidentifikasi oleh (Watkins dkk 2004). Pertama, adalah definisi yang diberikan oleh De Angelo (1981). De Angelo menyatakan bahwa kualitas audit sebagai probabilitas nilai pasar bahwa laporan keuangan mengandung kekeliruan material dan auditor akan menemukan dan melaporkan kekeliruan material tersebut. Kedua, yaitu definisi yang disampaikan oleh (Lee Liu dkk 1999) Menurut mereka kualitas adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Definisi ketiga adalah definisi yang diberikan oleh (Titman dan Trueman 1986) (Beatty 1986 dkk), dan Davidson dan Neu (1993) Menurut mereka kualitas audit diukur dari akurasi informasi yang dilaporkan oleh auditor. Keempat, menurut (Wallace, 1980 dalam Watkins dkk 2004) kualitas audit ditentukan dari kemampuan audit untuk mengurangi *noise* dan bias dan meningkatkan kemurnian (*finance*) pada akuntansi.

De Angelo (1981) setuju dengan pendapat bahwa kualitas audit harus dilihat dari dua sisi yaitu *input* dan *output*. Namun, dalam analisisnya, ia mengabaikan untuk tujuan penyederhanaan analisis sisi permintaan atau *input*. Dengan demikian, output dari audit adalah sebuah verifikasi independen atas data keuangan yang disusun oleh manajemen yang dilengkapi dengan opini sesuai dengan dimensi kualitas.

Terdapat empat hal yang dianggap mempunyai hubungan dengan kualitas audit yaitu:

- 1) Lama waktu auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan (tenore), semakin lama seorang auditor melakukan audit pada klien yang sama maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah.
- 2) Jumlah klien, semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit yang dihasilkan akan baik karena jumlah auditor dengan jumlah klien yang banyak akan berusaha menjaga reputasinya.
- 3) Kesehatan keuangan klien, semakin sehat kondisi keuangan klien maka akan ada kecenderungan klien untuk menekan auditor agar tidak mengikuti standar.
- 4) Review oleh pihak ketiga, kualitas audit akan meningkat apabila auditor tersebut mengetahui bahwa hasil pekerjaannya akan di review oleh pihak ketiga. (Alim dkk, 2007), putra Harjanto (2014).

Untuk melaksanakan audit, seorang auditor independen dalam menjalankan tugasnya harus memegang prinsip-prinsip profesi. Menurut Wooten (2003), indikator yang dipakai untuk mengukur kualitas audit yaitu sebagai berikut:

1. Deteksi salah saji

Dalam mendeteksi salah saji, auditor harus mempunyai sikap skeptisme profesional, yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit. Salah saji bisa terjadi akibat dari kekeliruan atau kecurangan. Apabila laporan keuangan mengandung salah saji yang dampaknya secara individual atau keseluruhan cukup signifikan yang dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar dalam semua hal yang sesuai standar akuntansi keuangan.

2. Kesesuaian dengan standar umum yang berlaku

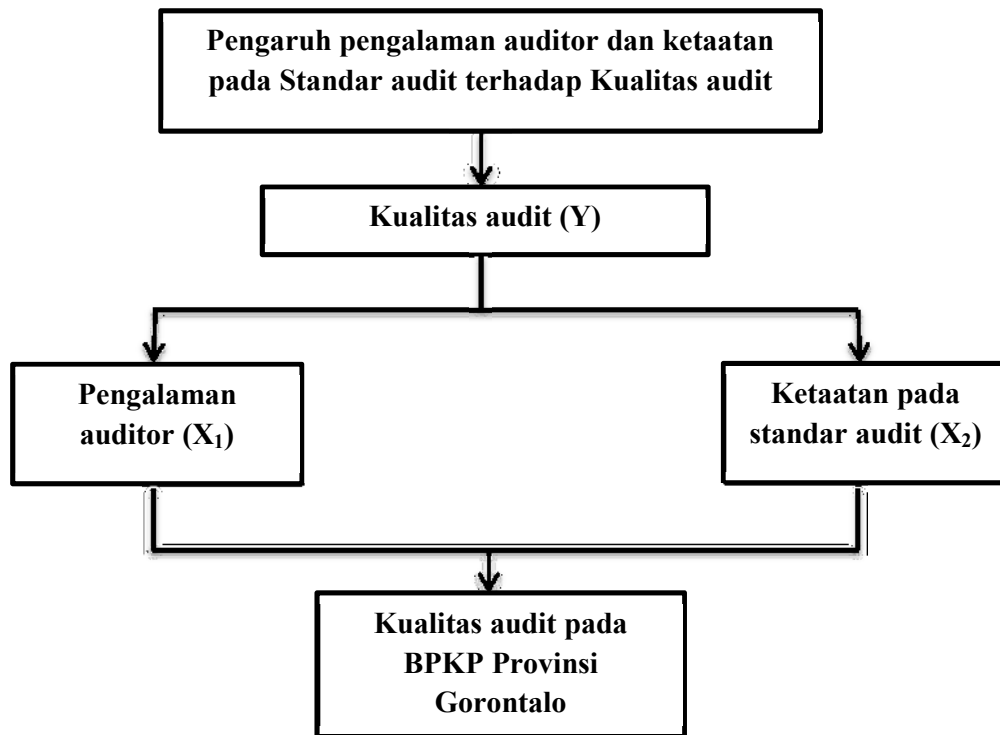
Standar profesi akuntan publik (SPAP) merupakan acuan yang ditetapkan sebagai ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh akuntan publik dalam pemberian jasanya (UU No. 5 Tahun 2011). Auditor bertanggung jawab mematuhi standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia.

3. Keputusan terhadap SOP

Standar operasional perusahaan merupakan penetapan tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukan, apa saja yang diperlukan, dan dilakukan. Dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan, auditor harus memperoleh pengetahuan tentang bisnis yang cukup untuk mengidentifikasi dan memahami peristiwa, transaksi, dan praktik menurut pertimbangan auditor kemungkinan berdampak signifikan atas laporan keuangan atau laporan pemeriksaan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh pengalaman auditor dan ketaatan pada Standar audit terhadap kualitas audit. Sebagai bahan untuk mengembangkan hipotesis, kerangka pemikiran ini dapat dilihat pada gambar 2.1. dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu pengalaman auditor dan ketaatan pada standar audit, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas audit.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Sekaran (2013) menyatakan bahwa *“a hypothesis can be defined as a tentative, yet testable, statement, which your conceptual model is based and are often relational relational in nature”*, yang artinya sebuah hipotesis dapat didefinisikan sebagai suatu yang bersifat sementara, belum diuji, pendapat, prediksi yang diharapkan untuk menemukan data yang empiris. Hipotesis berasal dari teori yang didasarkan pada model konseptual dan sering berhubungan dengan yang aslinya.

Berdasarkan teori, serta kerangka pemikiran tentang pengalaman auditor dan ketaatan terhadap standar audit pada BPKP Provinsi Gorontalo maka dapat dikembangkan hipotesis dengan penjelasan sebagai berikut :

2.3.1 Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit

Pengalaman dalam pemeriksaan laporan keuangan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Dalam bidang audit pengalaman auditor berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh auditor melalui pendidikan formalnya sehingga kualitas audit akan semakin baik seiring bertambahnya pengalaman. Penelitian Satyawati (2009) menemukan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.3.2 Pengaruh ketaatan pada Standar Audit terhadap Kualitas Audit

Untuk menunjang profesionalnya sebagai akuntan publik dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan (Kharismatuti dan Hadiprajitno, 2012). Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu (SPAP, 2015:150:01). berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_2 : Standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

2.3.3 Pengaruh pengalaman auditor dan ketaatan pada standar audit terhadap kualitas audit

kualitas audit yang baik dapat tercapai apabila seorang auditor memiliki pengalaman kerja yang sudah banyak dalam menangani tugas pengauditan serta didukung oleh ketaatan pada standar audit yang berlaku sebagai pedoman bagi auditor dalam melakukan pekerjaan sebagai seorang auditor maka akan sangat berpengaruh baik terhadap kualitas audit. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor dan ketaatan pada standar audit terhadap kualitas audit.

H₃ : Pengalaman auditor dan ketaatan pada standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dari latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya maka yang menjadi objek penelitian ini yaitu pengalaman auditor dan ketaatan pada standar audit terhadap kualitas audit pada BPKP.

3.2 Metode penelitian

3.2.1 Metode yang digunakan

Metode yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2010) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian survey, dimana penelitian survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Penelitian ini mengambil sampel dari pegawai dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan utama.

3.2.2 Operasionalisasi variabel

Menurut (Nazir 2003) operasionalisasi variabel merupakan, unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel. Sedangkan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Yang menjadi variabel penelitian ini yaitu Pengalaman Auditor (X_1), Ketaatan pada Standar Audit (X_2) dan Kualitas Audit (Y).

Adapun indikator dari variabel-variabel diatas bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1 Operasional Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pengalaman Auditor (X1) (Sukriah,2009)	A.Lamanya Bekerja	1. Objek pemeriksaan 2. Informasi relevan 3. Profesional	ORDINAL
	B.banyaknya tugas pemeriksaan	4. Ketelitian 5. pengumpulan bukti 6. kemampuan belajar dari kesalahan 7. mampu menyelesaikan tugas	
	C.Kemampuan kerja	8. mampu mengatasi permasalahan	
	D.Intensitas tugas dan pengembangan karir	9. sering melakukan tugas audit	
Ketaatan Standar Audit(X2) (Sukrisno Agoes 2012)	A.Standar Umum	1.Keahlian 2. Independensi 3.Profesionalisme	ORDINAL
	B. Standar Pekerjaan Lapangan	1.Perencanaan 2.Pengendalian 3.Kompeten	
	C. Standar Pelaporan	1.Prinsip laporan keuangan 2.Konsistensi laporan keuangan 3.pengungkapan informative	

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y) (Wooten,2003)	A. Deteksi Salah Saji	1.Sikap Skeptisme dan Profesionalisme	ORDINAL
	B. Kesesuaian dengan Standar umum yang berlaku	2.Standar Profesi Akuntan Publik	
	C. Keputusan terhadap SOP	3.Pengetahuan	

setiap melakukan tes dari masing-masing variabel akan diukur menggunakan skala *likert*. “Teknik sakala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini, memberikan nilai skor pada item setiap jawaban, pemberian skor untuk item setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu pada pernyataan”. (Sugiono 2010), jawaban darisetiap instrumen

yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang bisa berupa kata-kata. Kuesioner disusun dengan menyiapkan (Lima) pilihan yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti yang tampak dalam tabel berikut

Tabel 3.3 Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Setiap melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data adalah langkah penting untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data tersebut dipakai dalam pengambilan keputusan atau untuk pengujian hipotesis. Sugioyono (2010) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah auditor yang berada di BPKP provinsi Gorontalo.

Tabel 3.4 Populasi Auditor BPKP Gorontalo

No	Nama Auditor	Jabatan
1	Arfan Suryadi	Auditor Pertama
2	Mido Gustaf Santana	Auditor Pertama
3	Heri Kiswanto	Auditor Pertama
4	Farid Adam Rahmadi	Auditor Pertama
5	Faris Naufal Gani Habibullah	Auditor Pertama
6	Mukhlis Erisnanto	Auditor Pertama
7	Aditya Tri Rahmadi Putra	Auditor Pertama
8	Muhammad Yusuf Hidayat	Auditor Pertama
9	Edwardo Herminto	Auditor Pertama
10	Muhammad Sulistiyono	Auditor Pertama
11	Luluk Lutfiana	Auditor Pertama
12	Anton Kurniawan	Auditor Pertama
13	Marasakti Simanjuntak	Auditor Pertama
14	Rizka Novi Hutami	Auditor Pertama
15	Farandika Gita Andiatma	Auditor Pertama
16	Carlo Rivelacio	Auditor Pertama
17	Wahyu Nur Hidayat	Auditor Pertama
18	Gesty	Auditor Pertama
19	Ulfaturrahmah	Auditor Pertama
20	Eligius Berlian Krisna Aji	Auditor Pertama
21	Ahmad Faradilah	Auditor Pertama
22	Siti Muslikhah Kusuma Nurakhmadyati	Auditor Pertama
23	Arief Wahyu Anshari	Auditor Pertama
24	Yusuf Siddiq	Auditor Pertama
25	Dita Dwi Erlangga	Auditor Pertama
26	Muhammad Fadil Hidayat	Auditor Pertama
27	Willy Hutabarat	Auditor Pertama
28	Deviana Rahmasari	Auditor Pertama

29	Wisnu Aji	Auditor Pertama
30	Rofiq Tri Hartanto	Auditor Pertama
31	Awan Tirta Aji Rahman	Auditor Pertama
32	Tri Atmaja Ragil Jatmiko	Auditor Pertama
33	Agnestika Yuniko Marzal	Auditor Pertama
34	Jamsir Utiahman	Auditor Penyelia
35	Susi Yefrida	Auditor Penyelia
36	Kiki Asmaeni	Auditor Penyelia
37	Susanti Abubakar	Auditor Penyelia
38	Emilbert Monangin	Auditor penyelia
39	Ramlah Malahika	Auditor Penyelia
40	Ni Wayan Sintya Galuh Paramita	Auditor Pelaksana
41	Qonita	Auditor Pelaksana
42	Imahendra Purnama	Auditor Pelaksana
43	Heru Setiawan	Auditor Pelaksana
44	Nurul Kamilina Febriyanti Samal	Auditor Pelaksana
45	Egia Tio Kristi	Auditor Pelaksana
46	Titiana Muqitoh	Auditor Pelaksana
47	Muhammad Racca Faathir	Auditor Pelaksana
48	Muhammad Riza Pahlevi Jazuli	Auditor Pelaksana
49	Annisa Choirun Nisa	Auditor Pelaksana
50	Dinulfa Tri Azharian	Auditor Pelaksana
51	Indra Hidayatullah	Auditor Pelaksana
52	Agus Yusri Munawar	Auditor Madya
53	Arief Hidayat	Auditor Madya
54	Drs. Darsono	Auditor Madya
55	Ibnu Samsudar	Auditor Muda
56	Suhartoyo	Auditor Muda
57	Novi Steffen Raintung	Auditor Muda
58	Hery Susmono	Auditor Muda

59	Ahmad Dahlan	Auditor Muda
60	Agustian Ardika Putranto	Auditor Muda
61	Endah Lutfiyati	Auditor Muda
62	Andi Hamzah	Auditor Muda
63	Agus Taufiq	Auditor Muda
64	Eko Yudhianto	Auditor Muda

Sumber : BPKP.go.id

3.2.3.2 Sampel

Sugiyono (2015) mendefinisikan sampel merupakan bagian dari total karekteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik penarikan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey atau sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2012: 68) bahwa metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai anggota. Hal tersebut digunakan apabila jumlah populasi relatif sedikit, istilah lain dari sampel jenuh yaitu sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dari penjelasan diatas maka sampel pada penelitian ini adalah Auditor yang ada di BPKP Provinsi Gorontalo yang berjumlah 64 orang sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Jumlah Sampel Pada BPKP Provinsi Gorontalo

Auditor	Jumlah
Auditor Madya	3
Auditor Muda	10
Auditor Pertama	33
Auditor Pelaksana	12
Auditor Penyelia	6
Total	64

Sumber : BPKP.go.id

3.2.4 Sumber Data dan Cara Pengumpulan data

3.2.4.1. Penelitian Lapangan

Pada penelitian ini ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Untuk mendapatkan data-data tersebut maka dilakukan dengan cara atau teknik penelitian lapangan dan penelitian keputusan. Penelitian lapangan terdiri dari :

- 1) Observasi yaitu mengamati dan meneliti segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan penelitian.
- 2) Salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data berupa keterangan-keterangan dan informasi tentang data-data penelitian yaitu dengan melakukan wawancara.
- 3) Kuesioner yaitu seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disebarkan kepada responden.
- 4) Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep berkaitan dengan masalah penelitian.

3.2.4.2 Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah memperoleh data berdasarkan literatur-literatur seperti buku, jurnal dan internet yang terkait dengan penelitian ini

3.2.5 Prosedur pengujian dan instrumen penelitian

3.2.5.1 Analisis Instrumen penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian merupakan analisis kuantitatif yang dilakukan dengan membahas dan membuat presentase dari hasil jawaban responden. Untuk memperoleh data yang bagus dalam arti mendekati (objektif) sudah pasti diperlukan suatu instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrumen tersebut sebelum diaplikasikan harus uji validitas, reliabilitasnya sehingga jika digunakan akan menghasilkan hasil yang objektif.

3.2.5.2. Uji validitas

Uji validitas merupakan sebuah alat yang dipakai dalam mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisisioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Mengukur validitas dapat menggunakan *pearson correlations* dan dilakukan dengan cara melakukan korelasi *brivariate* antara masing-masing skor indikator pertanyaan terhadap total konstruk dengan menunjukkan hasil yang signifikannya dibawah 0,05. Jika masing-masing indikator pertanyaan mempunyai tingkat sign .ifikan dibawah 0,05 berarti dikatakan valid (Ghozali, 2009).

3.2.5.3 Uji Reliabilitas

(Ghozali,2005) menyatakan Uji reliabilitas merupakan tingkat seberapa besar suatu alat ukur mengukur dengan stabil dan konsisten, artinya apakah suatu alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran

tersebut diulang. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya yaitu koefisien realibilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpa* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (*reliable*) instrumen dan jika nilai alphanya $< 0,60$ dikatakan tidak reliable.

3.2.5.4 Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Ghozali 2009 Dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai konstribusi atau tidak merupakan tujuan dari uji normalitas. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *Normal probability plot*. Model regresi yang baik adalah daya distribusi normal atau mendekaati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dikatakan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik (Ghozali, 2009).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dibutuhkan dalam mengetahui ada tidaknya variabel independen yang mempeunyai kesamaan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kesamaan antar variabel independen dalam satu model akan mempengaruhi terjadinya korelasi yang paling kuat antara suatu varSiabel independen dengan variabel independen yang lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Uji multikolinieritas dilakukan menghitung nilai *variance inflation factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Nilai VIF

kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir (Ghozali,2009).

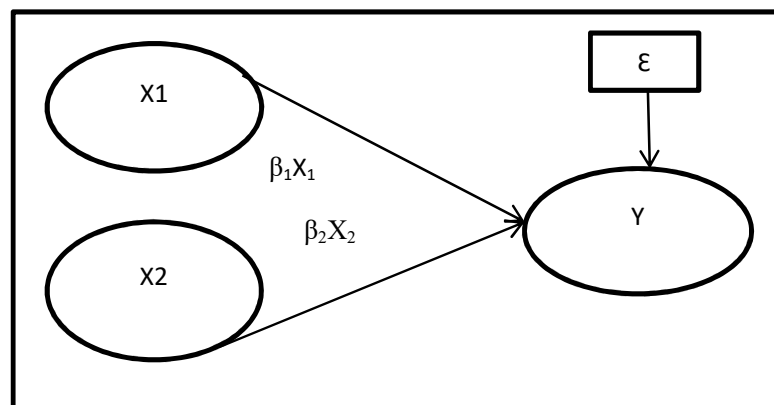
3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas merupakan jenis residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu observasi ke observasi lain. Heteroskedastisitas menggambarkan nilai hubungan antara lain yang diprediksi dengan *studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot model*. Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2009).

3.2.6 Rancangan uji hipotesis

3.2.6.1 Model/Gambar

Untuk memastikan sub-sub variabel apakah ada pengaruh Pengalaman Auditor(X_1), Ketaatan pada Standar Audit (X_2), terhadap Kualitas Audit (Y).Maka pengujian dilakukan dengan uji analisis regresi, dengan terlebih dahulu mengkonversi data skala ordinal ke skala interval, analisis regresi sebagai berikut



Gambar 3.1 Model Analisis Regresi

Dari gambar diatas dapat dilihat pada persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kualitas Audit

X₁ : Pengalaman Auditor

X₂: Ketaatan pada Standar Audit

α : Konstanta

β_x : Koefisien regresi

ε : Error

3.2.6.2 Langkah-langkah pengujian hipotesis

1) Uji statistik F

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali,2009). Apabila F hitung > F tabel, maka Ho dan Ha diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, jika F hitung > F tabel maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu dapat juga melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009). Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikan t. Masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara satu persatu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara satu persatu berpengaruh terhadap variabel dependen

3) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai *R Square* (R^2) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu pengalaman auditor, ketaatan pada standar audit terhadap kualitas audit. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2009). Pengujian hipotesis kedua koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai *Adjusted R – Square*, kelemahan mendasar penggunaan R^2 adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas maka R^2 pasti meningkat tidak peduli

apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R – Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2009), oleh karena itu, digunakan *Adjusted R – Square* pada saat mengevaluasi model regresi linier berganda.

3.2.6.3 Sistem Pengumpulan Data Dengan Komputer

Pada penelitian ini penulis menggunakan perangkat komputer dalam melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 24 dan dibantu dengan program MS.Excel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.2 Sejarah Singkat Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo

Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo dibentuk berdasarkan keputusan Kepala BPKP Nomor: PER- 955/K/SU/2011 tanggal 15 Agustus 2011 tentang perubahan Keempat Atas Keputusan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor Kep-06.00.00-286/K 2011 Tentang Organisasi dan TataKerja Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, beralamat di jalan Jend. Achamad Yani No.6, Kelurahan Hunggulawa, Kecamatan LimbotoKabupaten Gorontalo, yang merupakan asset milik pemerintah Kabupaten Gorontalo, dengan status pinjam pakai. Perwakilan BPKP Gorontalo saat itu termasuk kualifikasi Perwakilan BPKP Madya setingkat eselon III.Sesuai dengan pasal 2 dan 3 peraturan presiden republik Indonesia nomor 192 tahun 2014 tentang badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP).” BPKP mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan Negara/daerah dan pembangunan nasional. Dan berdasarkan peraturan kepala BPKP Nomor 20 Tahun 2014, perwakilan BPKP mempunyai tugas:

1. Melaksanakan pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan Negara dan/atau daerah atas kegiatan yang bersifat lintas sektoral.
2. Melaksanakan kegiatan pengawasan kebendaharaan umum Negara.
3. Melaksanakan kegiatan lain berdasarkan penugasan dari presiden dan permintaan kepala daerah.

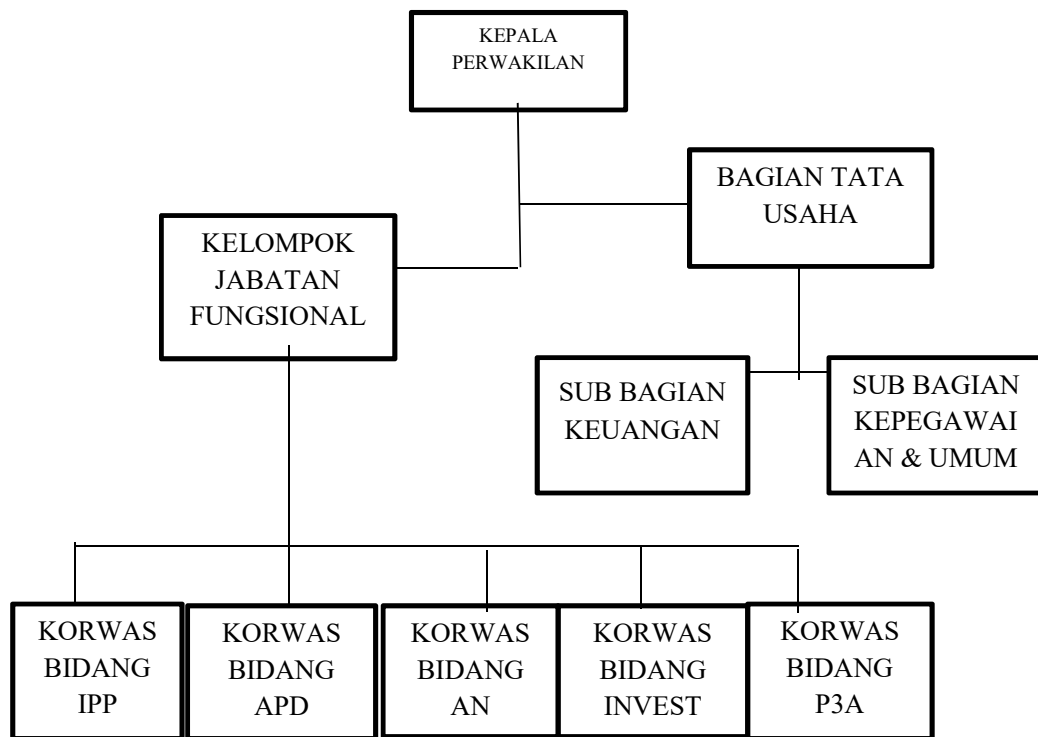
4. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) pada wilayah kerjanya.
5. Melaksanakan penyelenggaraan dan pelaksanaan fungsi lain di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan Negara/daerah dan pembangunan nasional meliputi kegiatan yang bersifat sektoral, kegiatan kebendaharaan umum Negara berdasarkan penetapan oleh menteri keuangan selaku bendahara umum Negara, dan kegiatan lain berdasarkan penugasan dari presiden.
2. Pelaksaaan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban akuntabilitas penerimaan Negara/daerah serta pembangunan nasional dan/atau kegiatan lain yang seluruh atau sebagian keuangannya dibiayai oleh anggaran Negara/daerah dan/atau subsidi termasuk badan usaha dan badan lainnya yang di dalamnya terdapat kepentingan keuangan atau kepentingan lain dari pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah serta akuntabilitas pembiayaan keuangan Negara/daerah.
3. Pengawasan intern terhadap perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan asset Negara/daerah.

4. Pemberian konsultasi terkait dengan manajemen risiko, pengendalian intern, dan tata kelola terhadap instansi/badan usaha/badan lainnya dan program/kebijakan pemerintah yang strategis.
5. Pengawasan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program/atau kegiatan yang menghambat kelancaran pembangunan, audit atas penyesuaian harga, audit klain, audit investigatif terhadap kasus-kasus penyimpangan yang berindikasi merugikan keuangan Negara/daerah, audit penghitungan kerugian keuangan Negara/daerah, pemberian keterangan ahli, dan upaya pencegahan korupsi.
6. Pengoordinasian dan sinergi penyelenggaraan pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan Negara/daerah dan pembangunan nasional bersama-sama dengan aparat pengawasan intern pemerintah lainnya.
7. Pelaksanaan review atas laporan kinerja pemerintah pusat
8. Pelaksanaan sosialisasi, pembimbingan, dan konsultasi penyelenggaraan sistem pengendalian intern kepada instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan badan-badan yang di dalamnya terdapat kepentingan keuangan atau kepentingan lain dari pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah.
9. Pelaksanaan kegiatan pengawasan berdasarkan penugasan pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan.
10. Pembinaan kapabilitas pengawasan intern pemerintah dan sertifikasi jabatan fungsional auditor.
11. Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang dan pengawasan dan sistem pengendalian intern pemerintah.

12. Pembangunan dan pengembangan, serta pengolahan data dan informasi hasil pengawasan atas penyelenggaraan akuntabilitas keuangan Negara kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.
13. Pelaksanaan pengawasan intern terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di BPKP.
14. Pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, kehumasan, persendian, perlengkapan



Gambar 4.1 STRUKTUR ORGANISASI BPKP GORONTALO

Melalui proses dan tahapan yang melibatkan berbagai lapisan pegawai hingga pimpinan tertingginya, perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo menetapkan suatu komitmen untuk mewujudkan visi BPKP kedepan yaitu : “ Auditor Internal Pemerintah RI Berkelas Dunia untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan pembangunan nasional di wilayah Gorontalo”. Pernyataan visi ini sekaligus mengartikan bahwa visi BPKP ini telah konsisten dengan visi presiden yang telah berwujud menjadi visi pembangunan nasional. pembangunan nasional yang menjadi perhatian presiden atau masyarakat luas.

Visi yang telah ditetapkan merupakan kesepakatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo. Berdasarkan visi yang telah ditetapkan, dirumuskan misi-misi Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pengawasan intern terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dan pembangunan nasional guna mendukung tata kelola pemerintahan dan korporasi yang bersih dan efektif di wilayah provinsi gorontalo.
- b. Membina secara efektif penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) di wilayah provinsi gorontalo.
- c. Mengembangkan kapabilitas pengawasan intern pemerintah yang profesional dan kompeten di wilayah gorontalo.

4.1.3 Gambaran Umum Responden

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo. Berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini terdapat 64 Auditor yang ada di Kantor BPKP Provinsi Gorontalo. Data penelitian yang dikumpulkan berupa kuesioner yang disebarkan langsung ke seluruh responden atau Auditor yang bersangkutan. Kuesioner tersebut

Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Total kuesioner yang disebar	64	100%
Jumlah kuesioner yang kembali	50	78.13%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	14	21.8%
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0	0%
Kuesioner yang dapat digunakan	50	78.13%

Sumber: Data Primer yang diolah,2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 64 eksemplar (100%) kuesioner yang disebarkan pada 64 auditor pada kantor BPKP Provinsi Gorontalo, terkumpul sebanyak 50 eksemplar atau 78.13% kuesioner yang kembali, sebanyak 14 eksemplar atau 21.8% kuesiosner yang tidak kembali dari responden. Dari 50 eksemplar yang kembali ada 0 eksemplar 0 % kuesioner yang tidak dapat diolah karena responden tidak menyelesaikan pengisian kuesioner. Hanya 50 eksemplar atau 78.13% kuesioner yang dapat diolah datanya.

4.1.4 Karakteristik Responden

Sumber data adalah Auditor pada kantor BPKP Provinsi Gorontalo. yang meliputi auditor senior dan junior. Gambaran umum responden dibagi berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja responden.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	32	64%
2	Wanita	18	36%
Jumlah		50	100%

Sumber: data primer yang diolah,2020

50 responden yang merupakan pegawai BPKP Provinsi Gorontalo terdiri dari 32 pegawai atau 64% berjenis kelamin pria sedangkan yang berjenis kelamin wanita 18 pegawai atau 36%

2) Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	D3	13	26%
2	S1	35	70%
3	S2	2	4%
Jumlah		50	100%

Sumber: data primer yang diolah,2020

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar auditor di kantor BPKP Provinsi Gorontalo di dominasi tingkat pendidikan S1 sebanyak 35 auditor atau 70% dari jumlah responden. Tingkat pendidikan S2 sebanyak 2 auditor atau 4%

sedangkan untuk tingkat pendidikan D3 sebanyak 13 atau 26% dari jumlah responden.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.4 Masa Kerja Responden

No	Lama Kerja	Jumlah	Persentase
1	< 1 tahun	5	10%
2	1-3 tahun	16	32%
3	4-6 tahun	10	20%
4	>6 tahun	10	20%
5	15-33 tahun	9	18%
Jumlah		50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah,2020

4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Setelah melakukan penelitian, telah diperoleh data yang diperlukan sebagai informasi yang akurat. Selanjutnya, akan dilakukan deskripsi penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai hasil jawaban dari masing-masing responden atas pernyataan yang diajukan pada saat penelitian.

Deskripsi data hasil penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran/distribusi data baik berupa ukuran gejala pusat, ukuran letak maupun distribusi frekuensi. Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu Pengalaman Auditor (X_1), Ketaatan Standar Audit (X_2) dan Kualitas Audit (Y). Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat

dilihat pada lampiran. Uraian singkat hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut dikemukakan berikut ini:

1) Pengalaman Auditor

Hasil tanggapan responden variabel Pengalaman Auditor (X1) berdasarkan tabulasi dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing dari jawaban dari indikator dari Pengalaman Auditor (X1) menurut tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5 Tanggapan Responden mengenai Pengalaman Auditor

Item		Frekuensi Skor Dan Presentasi					Total Skor	Rata-rata	
		1	2	3	4	5			N
ASPEK 1: Lamanya Bekerja								4.29	
1	F %	0	0	1	29	20	50	219	4.38
		0	0	2.0	58.0	40.0			
2	F %	0	0	2	35	13	50	211	4.22
		0	0	4.0	70.0	26.0			
3	F %	0	0	1	35	14	50	213	4.26
		0	0	2.0	70.0	28.0			
ASPEK 2: Banyaknya Tugas Pemeriksaan								3.64	
1	F %	0	3	16	27	4	50	182	3.64
		0	6.0	32.0	54.0	8.0			
2	F %	1	4	28	14	3	50	164	3.28
		2.0	8.0	56.0	28.0	6.0			
3	F %	0	0	4	40	6	50	202	4.04
		0	0	8.0	80.0	12.0			
4	F %	1	0	18	31	0	50	179	3.58
		2.0	0	36.0	62.0	0			
ASPEK 3: Kemampuan Kerja								4.3	

1	F %	0	0	1	33	16	50	215	4.3
		0	0	2.0	66.0	32.0			
ASPEK 4: Intensitas Tugas dan Pengembangan Karir									3.9
1	F %	0	2	8	33	7	50	195	3.9
		0	4.0	16.0	66.0	14.0			

Sumber : Data primer yang diolah,2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 50 responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel pengalaman Auditor (X1) adalah tinggi artinya dari 9 item pernyataan rata-rata jawaban responden adalah setuju tentang pengaalamaan auditor pada kantor BPKP Provinsi Gorontalo.

2) Ketaatan Standar Audit (X2)

Ketaatan standar audit (X2) terdiri dari 3 item pernyataan berdasarkan tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai masing-masing indikator dari ketaatan standar audit (X2). Menurut tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Tanggapan Responden mengenai Ketaatan Standar Audit

Item		Frekuensi Skor Dan Presentasi						Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	N		
ASPEK 1: Standar Umum									4.41
1	F %	0	0	0	29	21	50	221	4.42
		0	0	0	58.0	42.0			
2	F %	0	0	0	32	18	50	218	4.36
		0	0	0	64.0	36.0			
3	F %	0	0	0	27	23	50	223	4.46
		0	0	0	54.0	46.0			

ASPEK 2: Standar Pekerjaan Lapangan									4.33
1	F %	0	0	0	36	14	50	214	4.28
		0	0	0	72.0	28.0			
2	F %	0	0	0	35	15	50	215	4.3
		0	0	0	70.0	30.0			
3	F %	0	1	0	27	22	50	220	4.4
		0	2.0	0	54.0	44.0			
ASPEK 3: Standar Pelaporan									4.18
1	F %	0	0	4	30	16	50	212	4.24
		0	0	8.0	60.0	32.0			
2	F %	0	0	4	35	11	50	207	4.14
		0	0	8.0	70.0	22.0			
3	F %	0	0	0	42	8	50	208	4.16
		0	0	0	84.0	16.0			

Sumber : Data primer yang diolah,2020

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang di teliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel ketaatan standar audit (X2) umumnya dikategorikan tinggi artinya dari 9 item pernyataan rata-rata jawaban responden adalah setuju tentang ketaatan standar audit pada kantor BPKP Provinsi Gorontalo.

3) Kualitas Audit

Kualitas Audit (Y) pada kantor BPKP Provinsi Gorontalo terdiri dari 3 item pernyataan. Berdasarkan tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing indikator dari Kualitas Audit pada kantor BPKP provinsi gorontalo, menurut tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 tanggapan responden mengenai Kualitas audit

Item		Frekuensi Skor Dan Presentasi						Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	N		
ASPEK 1:Deteksi Salah Saji									3.44
1	F %	0	3	24	21	2	50	172	3.44
		0	6.0	48.0	42.0	4.0			
ASPEK 2:Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku									4.2
1	F %	0	1	2	33	14	50	210	4.2
		0	2.0	4.0	66.0	28.0			
ASPEK 3: Kepatuhan terhadap SOP									4.2
1	F %	0	1	1	35	13	50	210	4.2
		0	2.0	2.0	7.0	26.0			

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa 50 orang responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item – item pernyataan pada variabel Kualitas Audit (Y) umumnya berada pada standar kategori tinggi, artinya dari 3 item pernyataan rata-rata jawaban responden adalah setuju tentang kualitas audit pada kantor BPKP Provinsi Gorontalo.

4.2.2 Hasil Uji Validitas

Validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel, menggunakan *pearson correlation*, butir pertanyaan dikatakan valid apabila tingkat signifikannya dibawah 0.05. hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

1. Variabel Pengalaman Auditor(X₁)

Hasil pengujian validitas variabel pengalaman auditor (X₁) dengan menggunakan koefisien korelasi pearson diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Uji Validitas Pengalaman Auditor (X₁)

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	Sig (2-tailed)	Keterangan
K-X1.1	0.717	0.000	VALID
K-X1.2	0.663	0.000	VALID
K-X1.3	0.629	0.000	VALID
K-X1.4	0.509	0.000	VALID
K-X1.5	0.349	0.13	TIDAK VALID
K-X1.6	0.564	0.000	VALID
K-X1.7	0.368	0.009	TIDAK VALID
K-X1.8	0.567	0.000	VALID
K-X1.9	0.659	0.000	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas seluruh item kuesioner koefisien korelasi positif, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner tabel Pengalaman Auditor (X₁) yang digunakan tersebut adalah valid.

2. Variabel Ketaatan Standar Audit

Hasil pengujian validitas item pernyataan tabel Ketaatan Standar Audit (X₂) dengan menggunakan koefisien korelasi person diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Uji Validitas Ketaatan Standar Audit (X₂)

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	Sig(2-tailed)	KETERANGAN
K-X2.1	0.703	0.000	VALID
K-X2.2	0.672	0.000	VALID
K-X2.3	0.663	0.000	VALID
K-X2.4	0.778	0.000	VALID
K-X2.5	0.751	0.000	VALID
K-X2.6	0.663	0.000	VALID
K-X2.7	0.636	0.000	VALID

K-X2.8	0.700	0.000	VALID
K-X2.9	0.605	0.000	VALID

Sumber : Data primer yang di olah,2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner koefisien korelasi bernilai positif, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner variabel Ketaatan Standar Audit (X2) yang digunakan tersebut adalah valid

3. Variabel Kualitas Audit (Y)

Hasil pengujian validitas item kuesioner variabel Kualitas Audit (Y) dengan menggunakan koefisien korelasi pearson diuraikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.10 Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	Sig (2-tailed)	KETERANGAN
K-Y.1	0.761	0.000	VALID
K-Y.2	0.849	0.000	VALID
K-Y.3	0.878	0.000	VALID

Sumber : Data primer yang diolah,2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner koefisien bernilai positif, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner variabel Kualitas Audit (Y) yang digunakan tersebut adalah valid.

4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji realibilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensial jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistic *Cronbacha Alpha* dengan signifikan yang digunakan lebih dari ($>$) 0.6. adapun hasil dari pengujian realibilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengalaman Auditor	0.753	Reliabel
Ketaatan Standar Audit	0.883	Reliabel
Kualitas Audit	0.882	Reliabel

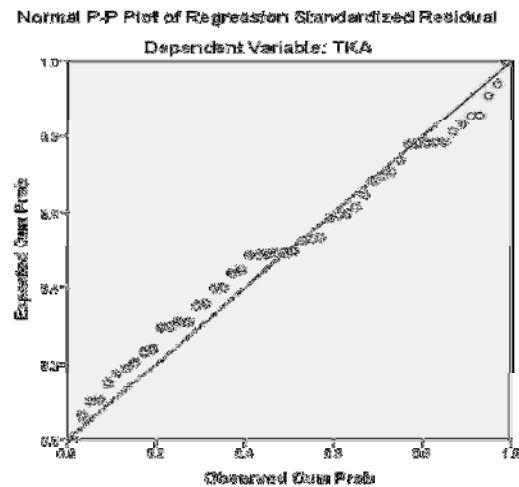
Sumber : Data Primer yang diolah,2020

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor, ketaatan standar audit dan kualitas audit mempunyai nilai cronbach alpha lebih besar dari 0.6. hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat realibel, sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban yang sebelumnya.

4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, *error* yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atautkah tidak. Dalam penelitian ini untuk mengui normalitas data digunakan grafik Normal *P-P Plot Regression Standardized Residual* yang dihasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Uji Normalitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan gambar 3 terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu.” Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Sunjoyo, dkk, 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengalaman Auditor	0.801	1.248
	Ketaatan Standar Audit	0.801	1.248

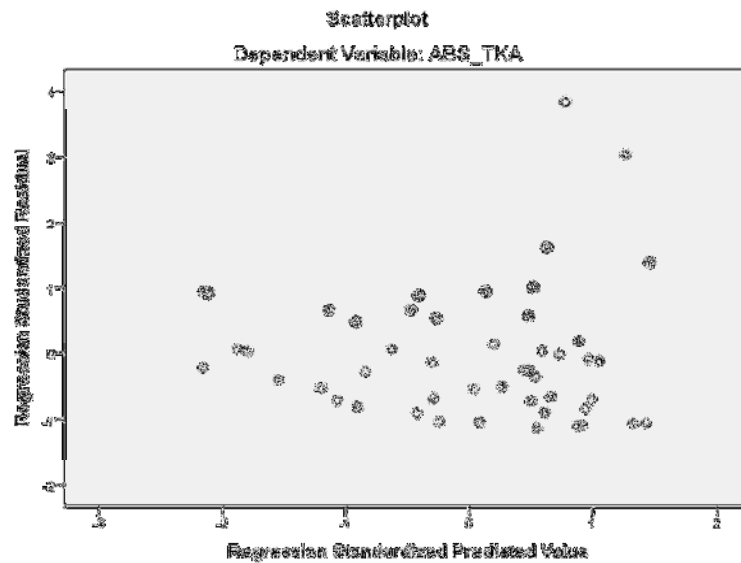
a. Dependent Variabel : Kualitas Audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa variabel pengalaman auditor, ketaatan standar audit dan kualitas audit memiliki nilai tolerance diatas 0.1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data Primer yang diolah,2020

Berdasarkan gambar 4 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kualitas audit dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu pengalaman auditor dan ketaatan standar audit.

4) Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi linear berganda

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 4.13 Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std .Error	Beta	
1	(Constant)	0.199	0.881		0.226
	Pengalaman Auditor	- 0.020	0.209	- 0.013	0.924
	Standar Audit	0.889	0.195	0.598	0.000
a. Dependent variabel : Kualitas Audit					

Sumber : Data primer yang diolah,2020

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah : $Y = 0.199 - 0.020X_1 + 0.889X_2 + e$

Model tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta adalah 0.199 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (Pengalaman Auditor dan Ketaatan Standar Audit) bernilai (0), maka nilai variabel dependen (Kualitas Audit) sebesar 0.199 satuan.
- 2) Koefisien regresi pengalaman audit (b1) adalah - 0.020 dan bernilai negatif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar - 0.020 jika nilai variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien berarah negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel pengalaman auditor (X_1) dengan variabel kualitas audit (Y). semakin tinggi pengalaman auditor maka kualitas audit semakin menurun.
- 3) Koefisien regresi Ketaatan Standar Audit (b2) adalah 0.889 bertanda positif, hal ini berarti nilai variabel X_2 mengalami kenaikan sebesar 0.889 jika nilai

koefisien (X_2) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien berarah positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara ketaatan standar audit (X_2) dengan kualitas audit (Y). Semakin tinggi ketaatan standar audit seorang pegawai, maka kualitas audit akan semakin meningkat.

2) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 4.14 Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.592 ^a	0.351	0.323	0.41961

a. Predictors : (Constant), Pengalaman Auditor, Ketaatan Standar Audit

b. Dependent Variabel : Kualitas Audit

sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas terdapat angka R sebesar 0.592 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas audit dengan kedua variabel independennya sangat kuat, karena berada di definisi yang angkanya di atas 0.4, sedangkan nilai R square sebesar 0.351 atau 35.1% ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel Pengalaman auditor dan ketaatan standar audit sebesar 35.1% sedangkan sisanya 64.9% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

3) Uji secara simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian simultan ini menggunakan uji F, yaitu dengan membandingkan antara nilai signifikan F dengan nilai signifikan yang digunakan yaitu pada level $\alpha = 0,05$ (5%).

Berdasarkan lampiran tabel *anova* nilai sig sebesar 0.000 yang berarti secara simultan seluruh variabel independen : Pengaruh Pengalaman Auditor (X1) dan Ketaatan Standar Audit(X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kualitas Audit. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh Pengalaman Auditor dan Ketaatan Standar Audit pada Kantor BPKP Provinsi Gorontalo.

4) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikan t hitung, jika nilai signifikan < dari 0.05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari Pengalaman Auditor (X₁), Ketaatan Standar Audit (X₂) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap kualitas audit (Y).

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor memiliki tingkat signifikan sebesar 0.651 yaitu lebih besar dari 0.05. hal ini berarti **H_1 ditolak** sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai t yang bernilai - 0.455 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel sketaatan standar audit memiliki tingkat signifikan sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan berarti **H_2 diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa ketaatan standar audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai t yang bernilai 5.080 menunjukkan pengaruh yang bersifat positif terhadap variabel dependen.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS dan Ms.Excel, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji kemaknaan signifikan. Hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terikat dapat dijelaskan sebagai berikut :

4. 3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel kualitas audit (Y). koefisien variabel pengalaman auditor menunjukkan arah yang negatif terhadap kualitas audit dengan nilai signifikan 0.651(Lebih

besar dari $\alpha = 0.05$). Hal ini menyatakan bahwa semakin berpengalamannya auditor pada kantor BPKP Provinsi Gorontalo maka tidak dapat meningkatkan kualitas audit. Teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pengalaman auditor dengan kualitas audit adalah teori *planned behavior*.

Teori behavior dipandang sebagai teori yang dapat mendasari untuk menjelaskan bahwa perilaku ditentukan untuk apa orang – orang ingin lakukan (Sikap), apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan, apa yang mereka biasa lakukan(kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan (Ayuningtyas,dkk 2012). Hubungannya dengan pengalaman yaitu pengalaman auditor di dapat dari proses pembelajaran dan pertambahan potensi bertingkah laku dari pendidikan formal maupun nonformal. Pengalaman jug bisa dikatakan sebagai proses yang membawa seseorang menuju kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Seorang auditor berpengalaman akan mampu mengasah kepekaannya dalam memahami informasi, kecurangan dan kesalahan penyajian dan juga laporan keuangan sehingga akan meningkatkan kualitas audit. Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil peneliti yang mana semakin berpengalamannya auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan menurun atau tidak dapat meningkatkan kualitas audit dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan yaitu karena sebagian besar responden dalam penelitian menjabat sebagai audit junior yang masa kerja tidak lebih dari 5 tahun, kurangnya kompleksitas tugas yang dihadapi. Hal tersebut didukung oleh teori yang dinyatakan dalam Mulyadi (2002) dalam Saripudin dkk,(2010) “jika seorang memasuki karier sebagai akuntan publik, ia harus terlebih dahulu mencari

pengalaman profesi dibawah pengawasan auditor senior yang lebih berpengalaman, bahkan auditor yang baru selesai menempuh pendidikan formalnya agar dapat segera menjalani pelatihan teknis dan profesinya agar dalam melakukan pekerjaannya auditor bekerja dengan penuh pertimbangan dan mampu meminimalisasi kesalahan selama melakukan audit.”

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh aji (2009) dan Rahman (2009) keduanya menyimpulkan bahwa “tidak berpengaruhnya pengalaman auditor terhadap kualitas audit mungkin disebabkan karena sebagian besar responden dalam penelitian mereka auditor yang menjabat sebagai auditor junior.” Dalam penelitian ini menemukan responden dilihat dari lamanya bekerja 81% dibawah 5 tahun sehingga respon para responden untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan pengalaman cenderung menghasilkan jawaban tidak bernilai positif. Hal yang serupa dengan penelitian yang dilakukan Pasaribu (2015) yang menyatakan bahwa adanya mutasi aparat inspektorat kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Utara yang sudah berpengalaman dan telah mengikuti berbagai pelatihan dalam hal auditing dan akuntansi tergantikan dengan aparat yang tidak memiliki cukup pengalaman. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Badjuri (2011), dan Singgih dan Bawono (2010). Hal ini menunjukkan bahwa semakin auditor berpengalaman dalam melakukan audit ternyata belum tentu dapat meningkatkan kualitas audit.

4.3.2 Pengaruh Ketaatan Standar Audit terhadap kualitas audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketaatan standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. koefisien variabel ketaatan standar

audit menunjukkan arah yang positif terhadap kualitas audit dengan nilai signifikan 0.000 (Lebih kecil dari $\alpha = 0.05$). Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat ketaatan auditor pada BPKP Provinsi Gorontalo terhadap standar audit maka semakin meningkatkan kualitas audit. Untuk mengukur kualitas pelaksanaan audit, diperlukan suatu kriteria. Standar auditing merupakan salah satu ukuran kualitas pelaksanaan audit. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menetapkan dan mengesahkan standar audit yang terdiri dari sepuluh standar. Standar audit merupakan suatu kaidah agar mutu dapat dicapai sebagaimana mestinya (Halim,2008).

Dalam melakukan tugas pengauditan auditor harus berpedoman pada standar audit untuk memenuhi tanggungjawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan kliennya (Arens,2014). Jika auditor mematuhi standar audit maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa standar audit yang telah ditetapkan merupakan hasil keputusan bersama oleh dewan pembentuk standar audit, yang mana telah mempertimbangkan efek yang dihasilkan dengan diterapkannya standar tersebut, yang pastinya akan memberikan efek yang positif baik bagi pihak *auditee* maupun auditor. Apabila seorang auditor dalam menjalankan tugasnya menerapkan standar audit yang tepat sehingga hasil auditnya akan berkualitas, serta tidak memberikan informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadhafi 2014) yang menjelaskan bahwa ketaatan standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kantor BPKP Provinsi Gorontalo yang terdiri dari Pengalaman Auditor (X1) dan Ketaatan Standar Audit (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) diperoleh hasil bahwa hipotesis pertama yaitu pengaruh Pengalaman Auditor terhadap kualitas audit ditolak, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas kualitas audit. Semakin berpengalamannya auditor maka tidak dapat meningkatkan kualitas audit. Pada pengujian hipotesis kedua yaitu pengaruh Ketaatan Standar Audit terhadap kualitas audit diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Ketaatan auditor terhadap Standar Audit maka dapat meningkatkan kualitas audit.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pengalaman auditor dan ketaatan standar audit terhadap kualitas audit pada kantor BPKP Provinsi Gorontalo, maka hal-hal yang disarankan sebagai berikut :

1. Bagi kantor BPKP Provinsi Gorontalo disarankan agar dapat lebih meningkatkan pengalaman kerja karena faktor pengalaman sangat penting untuk meningkatkan kualitas audit menjadi lebih baik. Dan untuk ketaatan terhadap standar audit perlu dipertahankan karena ketaatan standar audit terbukti mampu meningkatkan kualitas audit yang tentunya akan memberikan dampak positif bagi kinerja auditor.

2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya responden difokuskan pada auditor syang memiliki pengalaman yang lebih supaya jawaban yang diberikan atas variabel dalam penelitian memberikan nilai positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. N. Trisni Hapsari dan Lilik Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal. SNA X. Makassar*
- Badjuri, Achmat. 2010. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kualitas Audit Auditor independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan dan perbankan* vol.3 No 2.
- Bawono, I. R., & Singgih, E. M. (2010). Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi Pada Kap â€œ Big Fourâ€™ di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 14(2).
- De Angelo, L. E. (1981). Independence Auditors. *Low Balling, and Disclosure Regulations". Journal of Accounting and Economics*, 3, 113-127.
- Elfarini, E. C. (2007). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*.
- Mabruri, H., & Winarna, J. (2010). Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah daerah. *Makalah. Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Mansur, T., & Warsono, S. (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit ditinjau dari persepsi auditor atas pelatihan dan keahlian independensi dan penggunaan kemahiran profesional* (Doctoral dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada).
- Noviari, S., Merdekawati, T. E., & Sudarsono, D. T. (2005). Hubungan Etika, Pengalaman, Ketaatan pada Standar Profesi, dan Akuntabilitas Profesional (Survey pada Akuntan Publik di DKI Jakarta). In *Proceeding Seminar Nasional PESAT*.
- Nazir, M. (2003). Metode Penelitian, Ghalia Indonesia. *Nuraini R, EKa*.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode penelitian pendidikan. *Pendekatan Kuantitatif*.
- Saripudin, N. H. (2012). Rahayu. 2012. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. *E-Journal BINAR AKUNTANSI*, 1(1).
- Rahmawati, D., & Winarna, J. (2002). Peran pengajaran auditing terhadap pengurangan expectation gap: Dalam isu peran auditor dan aturan serta larangan pada kantor akuntan publik. *Jurnal akuntansi dan bisnis*, 7(2).

- Sukriah, I. (2009). Akram; dan Biana Adha Inapty.(2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang*.
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal akuntansi*, 4(1), 33-56.
- Ulum, I. (2009). Audit Sektor Publik Suatu Pengantar. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Wooten, T. G. (2003). It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized. *The CPA Journal*, 48-51.
- Watkins, A. L., Hillison, W., & Morecroft, S. E. (2004). Audit quality: A synthesis of theory and empirical evidence. *Journal of accounting literature*, 23, 153.

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian :

“Peengaruh Pengalaman Auditor dan Ketaatan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Gorontalo”

Mohon Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang peneliti susun dalam rangka pelaksanaan penelitian.

I. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Usia :

Tingkat Pendidikan :

Masa Kerja :

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri anda terlebih dahulu dengan mengisi identitas responden yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda pada masing-masing pernyataan yang tersedia dengan memberi tanda silang pada huruf a,b,c,d, atau e.

III. Kuesioner

A. Kuesioner Pengalaman Auditor

Lamanya Bekerja	
1.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
2.	Semakin lama bekerja menjadi auditor, semakin dapat memenuhi informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam keputusan
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
3.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Banyaknya Tugas Pemeriksaan	
4.	Banyaknya tugas pemeriksaan, semakin teliti dalam menyelesaikan pekerjaan.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
5.	Banyak tugas pemeriksaan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
6.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang dialami
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
7.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Kemampuan Kerja	
8..	Kemampuan kerja yang dimiliki, dapat membuat auditor mampu mengatasi permasalahan.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Intesitas Tugas dan Pengembangan Karir	
9.	Intesitas tugas dan pengembangan karir dapat diperoleh dari seringnya melakukan tugas audit.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

B. Kuesioner Ketaatan Standar Audit

Standar Umum	
1.	Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
2.	Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
3.	Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Standar Pekerjaan Lapangan	
4.	Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika dipergunakan asisten harus di supervisi dengan semestinya.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
5.	Pemahaman memadai atas pengendalian internal harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dalam lingkup pengujian dilakukan.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
6.	Bukti audit kompeten yang cukup dan memadai untuk menyatakan pendapat atas lapran keuangan yang diaudit.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Standar Pelaporan	
7.	Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
8.	Laporan audit harus menunjukkan, jika ada yang tidak konsisten penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
9.	Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

C. Kuesioner Kualitas Audit

Deteksi Salah Saji	
1.	Semakin banyak salah saji yang dideteksi auditor, menunjukkan kinerja yang baik dan dapat meningkatkan kualitas audit.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Kesesuaian dengan Standar Umum Yang Berlaku	
2.	Auditor harus menaati Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) agar kualitas audit yang dihasilkan akan baik.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Kepatuhan terhadap SOP	
3.	Auditor harus mematuhi SOP yang ditetapkan, dengan mematuhi SOP yang telah ditetapkan auditor menjadi lebih terarah dalam melakukan pekerjaan.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Kurang Setuju
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

5,00	4,00	5,00	4,00	3,00	4,00	3,00	5,00	5,00	4,22
4,00	5,00	5,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	4,00	3,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	4,44
5,00	5,00	5,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,44
4,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	3,00	4,00	2,00	3,44
4,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,78
5,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,89
4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,78
5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,22

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	3,000	1,000	0,020	0,020	0,048	-2,054	1,000
	4,000	29,000	0,580	0,600	0,386	0,253	2,838
	5,000	20,000	0,400	1,000	0,000		4,387
2,000	3,000	2,000	0,040	0,040	0,086	-1,751	1,000
	4,000	35,000	0,700	0,740	0,324	0,643	2,814
	5,000	13,000	0,260	1,000	0,000		4,402
3,000	3,000	1,000	0,020	0,020	0,048	-2,054	1,000
	4,000	35,000	0,700	0,720	0,337	0,583	3,009
	5,000	14,000	0,280	1,000	0,000		4,623
4,000	2,000	3,000	0,060	0,060	0,119	-1,555	1,000
	3,000	16,000	0,320	0,380	0,381	-0,305	2,168
	4,000	27,000	0,540	0,920	0,149	1,405	3,415
	5,000	4,000	0,080	1,000	0,000		4,844
5,000	1,000	1,000	0,020	0,020	0,048	-2,054	1,000
	2,000	4,000	0,080	0,100	0,175	-1,282	1,832
	3,000	28,000	0,560	0,660	0,366	0,412	3,080
	4,000	14,000	0,280	0,940	0,119	1,555	4,304
	5,000	3,000	0,060	1,000	0,000		5,406
6,000	3,000	4,000	0,080	0,080	0,149	-1,405	1,000
	4,000	40,000	0,800	0,880	0,200	1,175	2,794
	5,000	6,000	0,120	1,000	0,000		4,525
7,000	1,000	1,000	0,020	0,020	0,048	-2,054	1,000
	3,000	18,000	0,360	0,380	0,381	-0,305	2,498
	4,000	31,000	0,620	1,000	0,000		4,035
8,000	3,000	1,000	0,020	0,020	0,048	-2,054	1,000
	4,000	33,000	0,660	0,680	0,358	0,468	2,952
	5,000	16,000	0,320	1,000	0,000		4,538
9,000	2,000	2,000	0,040	0,040	0,086	-1,751	1,000
	3,000	8,000	0,160	0,200	0,280	-0,842	1,943
	4,000	33,000	0,660	0,860	0,223	1,080	3,241
	5,000	7,000	0,140	1,000	0,000		4,744

Successive Interval									
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
4,387	4,402	4,623	3,415	3,080	2,794	4,035	4,538	4,744	4,002
2,838	2,814	3,009	2,168	3,080	1,000	2,498	2,952	1,943	2,478
4,387	4,402	4,623	2,168	4,304	4,525	2,498	4,538	3,241	3,854
4,387	4,402	4,623	4,844	3,080	2,794	4,035	4,538	3,241	3,994
4,387	2,814	3,009	3,415	3,080	2,794	4,035	2,952	3,241	3,303
2,838	2,814	3,009	3,415	3,080	2,794	4,035	2,952	3,241	3,131
2,838	2,814	3,009	3,415	4,304	2,794	4,035	2,952	3,241	3,267
2,838	2,814	3,009	3,415	3,080	2,794	4,035	1,000	3,241	2,914
4,387	4,402	4,623	1,000	1,832	2,794	1,000	4,538	3,241	3,091
2,838	2,814	3,009	1,000	4,304	2,794	2,498	2,952	3,241	2,828
2,838	1,000	3,009	2,168	3,080	1,000	4,035	2,952	1,943	2,447
2,838	2,814	3,009	2,168	3,080	2,794	2,498	2,952	3,241	2,822
2,838	2,814	3,009	3,415	3,080	2,794	2,498	2,952	3,241	2,960
4,387	4,402	4,623	3,415	5,406	2,794	4,035	4,538	1,943	3,949
2,838	2,814	3,009	2,168	3,080	2,794	2,498	2,952	3,241	2,822
2,838	2,814	3,009	3,415	3,080	2,794	4,035	2,952	1,943	2,987
2,838	2,814	3,009	3,415	3,080	2,794	4,035	2,952	3,241	3,131
4,387	2,814	4,623	3,415	5,406	4,525	4,035	4,538	4,744	4,276
2,838	2,814	3,009	2,168	4,304	2,794	2,498	2,952	1,000	2,709
2,838	2,814	3,009	3,415	3,080	2,794	4,035	2,952	1,943	2,987
2,838	2,814	3,009	1,000	3,080	2,794	2,498	2,952	1,943	2,548
4,387	2,814	3,009	3,415	3,080	4,525	4,035	4,538	3,241	3,672
1,000	1,000	1,000	3,415	4,304	2,794	2,498	4,538	3,241	2,643
4,387	2,814	3,009	3,415	3,080	2,794	4,035	2,952	3,241	3,303
4,387	4,402	4,623	4,844	3,080	2,794	2,498	4,538	4,744	3,990
2,838	4,402	3,009	3,415	4,304	4,525	4,035	2,952	4,744	3,803
2,838	2,814	3,009	2,168	3,080	2,794	4,035	2,952	3,241	2,992
4,387	2,814	3,009	3,415	4,304	2,794	4,035	2,952	3,241	3,439
2,838	2,814	3,009	3,415	3,080	2,794	4,035	2,952	3,241	3,131
2,838	2,814	3,009	2,168	3,080	2,794	2,498	2,952	3,241	2,822
2,838	2,814	3,009	2,168	1,832	2,794	4,035	4,538	3,241	3,030
2,838	2,814	3,009	3,415	3,080	2,794	4,035	4,538	1,943	3,163
2,838	2,814	3,009	2,168	4,304	1,000	2,498	2,952	1,943	2,614
4,387	2,814	3,009	2,168	4,304	2,794	2,498	2,952	3,241	3,130
4,387	4,402	4,623	4,844	1,000	4,525	4,035	4,538	3,241	3,955
2,838	2,814	3,009	3,415	4,304	2,794	4,035	2,952	3,241	3,267
4,387	2,814	4,623	3,415	3,080	2,794	4,035	4,538	3,241	3,659
2,838	2,814	3,009	3,415	4,304	2,794	4,035	2,952	3,241	3,267
2,838	2,814	4,623	3,415	3,080	2,794	2,498	2,952	3,241	3,140
2,838	2,814	3,009	3,415	3,080	2,794	2,498	2,952	3,241	2,960

4,387	4,402	4,623	3,415	4,304	2,794	4,035	2,952	3,241	3,795
4,387	2,814	4,623	3,415	3,080	2,794	2,498	4,538	4,744	3,655
2,838	4,402	4,623	2,168	4,304	1,000	4,035	2,952	3,241	3,285
4,387	4,402	3,009	2,168	5,406	4,525	2,498	4,538	4,744	3,964
4,387	4,402	4,623	2,168	4,304	2,794	4,035	4,538	4,744	3,999
2,838	2,814	3,009	3,415	1,832	2,794	2,498	2,952	1,000	2,573
2,838	2,814	3,009	3,415	1,832	2,794	4,035	2,952	3,241	2,992
4,387	2,814	3,009	2,168	3,080	2,794	4,035	2,952	3,241	3,165
2,838	2,814	3,009	2,168	3,080	2,794	4,035	2,952	3,241	2,992
4,387	4,402	3,009	4,844	3,080	2,794	4,035	2,952	3,241	3,638

B. Data Ordinal dan Konversi Interval Variabel (X2)

SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6	SA7	SA8	SA9	TSA
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,44
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,44
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,89
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,44
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,11
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,22
4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,22
5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,56
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	3,00	4,00	4,00	4,11
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,56
5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	2,00	4,00	3,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	3,00	4,00	4,56
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,33
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,78
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,22
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,89
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,33
5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,11
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,89
4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,33
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,11

4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,33
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,89
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,44
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,33
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,33
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,67
4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,22
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,89
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,22
5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,11
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,33

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	4,000	29,000	0,580	0,580	0,391	0,202	1,000
	5,000	21,000	0,420	1,000	0,000		2,605
2,000	4,000	32,000	0,640	0,640	0,374	0,358	1,000
	5,000	18,000	0,360	1,000	0,000		2,624
3,000	4,000	27,000	0,540	0,540	0,397	0,100	1,000
	5,000	23,000	0,460	1,000	0,000		2,598
4,000	4,000	36,000	0,720	0,720	0,337	0,583	1,000
	5,000	14,000	0,280	1,000	0,000		2,670
5,000	4,000	35,000	0,700	0,700	0,348	0,524	1,000
	5,000	15,000	0,300	1,000	0,000		2,656
6,000	2,000	1,000	0,020	0,020	0,048	-2,054	1,000
	4,000	27,000	0,540	0,560	0,394	0,151	2,780
	5,000	22,000	0,440	1,000	0,000		4,317
7,000	3,000	4,000	0,080	0,080	0,149	-1,405	1,000
	4,000	30,000	0,600	0,680	0,358	0,468	2,510
	5,000	16,000	0,320	1,000	0,000		3,976
8,000	3,000	4,000	0,080	0,080	0,149	-1,405	1,000
	4,000	35,000	0,700	0,780	0,296	0,772	2,648
	5,000	11,000	0,220	1,000	0,000	8,210	4,204
9,000	4,000	42,000	0,840	0,840	0,243	0,994	1,000
	5,000	8,000	0,160	1,000	0,000		2,810

Successive Interval									
SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6	SA7	SA8	SA9	
2,605	2,624	2,598	1,000	2,656	2,780	2,510	2,648	1,000	2,269
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
2,605	1,000	1,000	1,000	1,000	4,317	2,510	4,204	2,810	2,272
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	1,000	1,000	1,366
2,605	1,000	2,598	1,000	1,000	4,317	3,976	2,648	1,000	2,238
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	3,976	2,648	1,000	1,712
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
1,000	1,000	2,598	1,000	1,000	4,317	1,000	1,000	1,000	1,546
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
1,000	1,000	1,000	2,670	2,656	2,780	2,510	2,648	1,000	1,918
1,000	2,624	2,598	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,907
2,605	1,000	2,598	1,000	2,656	4,317	3,976	2,648	1,000	2,422
2,605	2,624	2,598	2,670	2,656	4,317	3,976	4,204	2,810	3,162
1,000	1,000	1,000	1,000	2,656	4,317	1,000	2,648	1,000	1,736
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
2,605	1,000	1,000	2,670	1,000	4,317	3,976	4,204	1,000	2,419
2,605	2,624	2,598	1,000	1,000	1,000	2,510	1,000	1,000	1,704
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
2,605	2,624	2,598	2,670	2,656	4,317	2,510	1,000	1,000	2,442
2,605	1,000	2,598	1,000	1,000	2,780	3,976	2,648	1,000	2,067
2,605	2,624	2,598	2,670	2,656	4,317	2,510	4,204	1,000	2,798
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
2,605	2,624	2,598	2,670	2,656	4,317	3,976	4,204	2,810	3,162
1,000	2,624	1,000	1,000	1,000	4,317	2,510	2,648	1,000	1,900
2,605	2,624	2,598	2,670	2,656	4,317	3,976	4,204	1,000	2,961
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,317	3,976	2,648	2,810	2,083
2,605	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,727
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	1,000	2,648	1,000	1,381
1,000	2,624	2,598	1,000	1,000	4,317	2,510	2,648	1,000	2,077
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	3,976	2,648	1,000	1,712
1,000	1,000	1,000	2,670	2,656	4,317	2,510	2,648	1,000	2,089
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	1,000	2,648	1,000	1,381
2,605	2,624	2,598	2,670	2,656	4,317	3,976	4,204	2,810	3,162
1,000	2,624	2,598	1,000	1,000	4,317	2,510	2,648	2,810	2,279
2,605	2,624	2,598	2,670	2,656	4,317	3,976	4,204	2,810	3,162
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
1,000	1,000	2,598	2,670	1,000	2,780	3,976	2,648	1,000	2,075
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
2,605	2,624	2,598	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	2,085
2,605	2,624	2,598	2,670	2,656	4,317	2,510	2,648	1,000	2,625

1,000	2,624	2,598	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,907
2,605	2,624	2,598	2,670	2,656	4,317	3,976	4,204	1,000	2,961
2,605	2,624	2,598	2,670	2,656	4,317	3,976	4,204	2,810	3,162
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
2,605	1,000	2,598	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,905
2,605	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,727
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,780	2,510	2,648	1,000	1,549
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,317	3,976	4,204	1,000	2,055

C. Data Ordinal dan Konversi Interval Variabel (Y)

KA1	KA2	KA3	TKA	RES_1	ABS_RES
4,00	4,00	4,00	4,00	-0,05925	0,06
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,01777	0,02
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,39482	0,39
3,00	4,00	4,00	3,67	0,10118	0,10
4,00	4,00	4,00	4,00	-0,06822	0,07
4,00	4,00	4,00	4,00	0,22579	0,23
4,00	4,00	4,00	4,00	0,32679	0,33
4,00	4,00	4,00	4,00	0,32230	0,32
2,00	2,00	2,00	2,00	-1,67994	1,68
4,00	4,00	4,00	4,00	0,32006	0,32
3,00	5,00	5,00	4,33	0,64890	0,65
4,00	4,00	4,00	4,00	0,12255	0,12
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,20854	0,21
3,00	5,00	4,00	4,00	-0,15800	0,16
4,00	5,00	5,00	4,67	0,09795	0,10
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,10979	0,11
4,00	4,00	4,00	4,00	0,32454	0,32
4,00	4,00	4,00	4,00	-0,15351	0,15
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,01552	0,02
3,00	3,00	4,00	3,33	-0,34437	0,34
3,00	5,00	5,00	4,33	0,15514	0,16
3,00	5,00	5,00	4,33	0,36835	0,37
3,00	5,00	4,00	4,00	-0,37121	0,37
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,00655	0,01
5,00	5,00	5,00	5,00	0,44699	0,45
2,00	4,00	4,00	3,33	-0,53065	0,53
4,00	5,00	5,00	4,67	0,19895	0,20
4,00	4,00	4,00	4,00	0,03277	0,03
4,00	4,00	5,00	4,33	0,55912	0,56
4,00	5,00	5,00	4,67	1,08547	1,09
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,30729	0,31
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,10754	0,11
3,00	4,00	3,00	3,33	-0,64511	0,65

3,00	4,00	4,00	3,67	0,08996	0,09
5,00	5,00	5,00	5,00	0,44475	0,44
4,00	5,00	4,00	4,33	0,26511	0,27
4,00	4,00	5,00	4,33	-0,22416	0,22
4,00	4,00	4,00	4,00	0,32679	0,33
4,00	4,00	4,00	4,00	0,02829	0,03
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,01103	0,01
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,29607	0,30
4,00	5,00	5,00	4,67	0,40543	0,41
2,00	4,00	4,00	3,33	-0,53738	0,54
4,00	5,00	5,00	4,67	0,21241	0,21
3,00	5,00	5,00	4,33	-0,21967	0,22
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,01777	0,02
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,20854	0,21
3,00	3,00	4,00	3,33	-0,44088	0,44
3,00	4,00	4,00	3,67	-0,01103	0,01
4,00	4,00	4,00	4,00	0,03502	0,04

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	2,000	3,000	0,060	0,060	0,119	-1,555	1,000
	3,000	24,000	0,480	0,540	0,397	0,100	2,407
	4,000	21,000	0,420	0,960	0,086	1,751	3,725
	5,000	2,000	0,040	1,000	0,000		5,140
2,000	2,000	1,000	0,020	0,020	0,048	-2,054	1,000
	3,000	2,000	0,040	0,060	0,119	-1,555	1,653
	4,000	33,000	0,660	0,720	0,337	0,583	3,091
	5,000	14,000	0,280	1,000	0,000		4,623
3,000	2,000	1,000	0,020	0,020	0,048	-2,054	1,000
	3,000	1,000	0,020	0,040	0,086	-1,751	1,533
	4,000	35,000	0,700	0,740	0,324	0,643	3,081
	5,000	13,000	0,260	1,000	0,000		4,668

Successive Interval			
KA1	KA2	KA3	
3,725	3,091	3,081	3,299
2,407	3,091	3,081	2,860
2,407	3,091	3,081	2,860
2,407	3,091	3,081	2,860
3,725	3,091	3,081	3,299
3,725	3,091	3,081	3,299
3,725	3,091	3,081	3,299

3,725	3,091	3,081	3,299
1,000	1,000	1,000	1,000
3,725	3,091	3,081	3,299
2,407	4,623	4,668	3,899
3,725	3,091	3,081	3,299
2,407	3,091	3,081	2,860
2,407	4,623	3,081	3,370
3,725	4,623	4,668	4,339
2,407	3,091	3,081	2,860
3,725	3,091	3,081	3,299
3,725	3,091	3,081	3,299
2,407	3,091	3,081	2,860
2,407	1,653	3,081	2,380
2,407	4,623	4,668	3,899
2,407	4,623	4,668	3,899
2,407	4,623	3,081	3,370
2,407	3,091	3,081	2,860
5,140	4,623	4,668	4,810
1,000	3,091	3,081	2,391
3,725	4,623	4,668	4,339
3,725	3,091	3,081	3,299
3,725	3,091	4,668	3,828
3,725	4,623	4,668	4,339
2,407	3,091	3,081	2,860
2,407	3,091	3,081	2,860
2,407	3,091	1,533	2,344
2,407	3,091	3,081	2,860
5,140	4,623	4,668	4,810
3,725	4,623	3,081	3,810
3,725	3,091	4,668	3,828
3,725	3,091	3,081	3,299
3,725	3,091	3,081	3,299
2,407	3,091	3,081	2,860
2,407	3,091	3,081	2,860
3,725	4,623	4,668	4,339
1,000	3,091	3,081	2,391
3,725	4,623	4,668	4,339
2,407	4,623	4,668	3,899
2,407	3,091	3,081	2,860
2,407	3,091	3,081	2,860
2,407	1,653	3,081	2,380
2,407	3,091	3,081	2,860
3,725	3,091	3,081	3,299

D.Uji Deskriptif

1. Pengalaman Audit

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.0	2.0	2.0
	4.00	29	58.0	58.0	60.0
	5.00	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	4.0	4.0	4.0
	4.00	35	70.0	70.0	74.0
	5.00	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.0	2.0	2.0
	4.00	35	70.0	70.0	72.0
	5.00	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	6.0	6.0	6.0
	3.00	16	32.0	32.0	38.0
	4.00	27	54.0	54.0	92.0
	5.00	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.0	2.0	2.0
	2.00	4	8.0	8.0	10.0
	3.00	28	56.0	56.0	66.0
	4.00	14	28.0	28.0	94.0
	5.00	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	8.0	8.0	8.0
	4.00	40	80.0	80.0	88.0
	5.00	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	18	36.0	36.0	38.0
	4.00	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.0	2.0	2.0
	4.00	33	66.0	66.0	68.0
	5.00	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.0	4.0	4.0
	3.00	8	16.0	16.0	20.0
	4.00	33	66.0	66.0	86.0
	5.00	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

2.Ketaatan Standar Audit

SA1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	29	58.0	58.0	58.0
	5.00	21	42.0	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

SA2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	32	64.0	64.0	64.0
	5.00	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

SA3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	27	54.0	54.0	54.0
	5.00	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

SA4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	36	72.0	72.0	72.0
	5.00	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

SA5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	35	70.0	70.0	70.0
	5.00	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

SA6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	4.00	27	54.0	54.0	56.0
	5.00	22	44.0	44.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

SA7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	8.0	8.0	8.0
	4.00	30	60.0	60.0	68.0
	5.00	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

SA8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	8.0	8.0	8.0
	4.00	35	70.0	70.0	78.0
	5.00	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

SA9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	42	84.0	84.0	84.0
	5.00	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

3.Kualitas Audit (Y)

KA1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	6.0	6.0	6.0
	3.00	24	48.0	48.0	54.0
	4.00	21	42.0	42.0	96.0
	5.00	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

KA2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	2	4.0	4.0	6.0
	4.00	33	66.0	66.0	72.0
	5.00	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

KA3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	1	2.0	2.0	4.0
	4.00	35	70.0	70.0	74.0
	5.00	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

B.Hasil Uji Validitas

1.Pengalaman Audit (X1)

Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
P1	Pearson Correlation	1	.594**	.637**	.205	.083	.363**	.062
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.154	.569	.010	.669
	N	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.594**	1	.673**	.165	.099	.319*	-.025
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.252	.495	.024	.862
	N	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.637**	.673**	1	.156	.019	.138	-.037
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.280	.894	.340	.798
	N	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.205	.165	.156	1	-.143	.234	.485**
	Sig. (2-tailed)	.154	.252	.280		.322	.102	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.083	.099	.019	-.143	1	.083	.080
	Sig. (2-tailed)	.569	.495	.894	.322		.565	.579
	N	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.363**	.319*	.138	.234	.083	1	.063
	Sig. (2-tailed)	.010	.024	.340	.102	.565		.666
	N	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.062	-.025	-.037	.485**	.080	.063	1
	Sig. (2-tailed)	.669	.862	.798	.000	.579	.666	
	N	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	.480**	.375**	.506**	.134	.041	.395**	-.113
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.352	.776	.005	.436
	N	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	.392**	.363**	.328*	.175	.169	.415**	.094

	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.020	.223	.240	.003	.516
	N	50	50	50	50	50	50	50
TP	Pearson Correlation	.717**	.663**	.629**	.509**	.349*	.564**	.368**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50

Correlations				
		P8	P9	TP
P1	Pearson Correlation	.480**	.392**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000
	N	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.375**	.363**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.007	.010	.000
	N	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.506**	.328*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000
	N	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.134	.175	.509**
	Sig. (2-tailed)	.352	.223	.000
	N	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.041	.169	.349*
	Sig. (2-tailed)	.776	.240	.013
	N	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.395**	.415**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.000
	N	50	50	50
P7	Pearson Correlation	-.113	.094	.368**
	Sig. (2-tailed)	.436	.50516	.009
	N	50	50	50
P8	Pearson Correlation	1	.328*	.576**
	Sig. (2-tailed)		.020	.000
	N	50	50	50
P9	Pearson Correlation	.328*	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.020		.000
	N	50	50	50
TP	Pearson Correlation	.576**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	

	N	50	50	50
--	---	----	----	----

2.Ketaatan Standar Audit (X2)

Correlations								
		SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6	SA7
SA1	Pearson Correlation	1	.459**	.597**	.462**	.504**	.243	.413**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.000	.089	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50
SA2	Pearson Correlation	.459**	1	.729**	.460**	.509**	.264	.191
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.000	.064	.184
	N	50	50	50	50	50	50	50
SA3	Pearson Correlation	.597**	.729**	1	.408**	.447**	.254	.307*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.001	.075	.030
	N	50	50	50	50	50	50	50
SA4	Pearson Correlation	.462**	.460**	.408**	1	.758**	.475**	.429**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.003		.000	.000	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50
SA5	Pearson Correlation	.504**	.509**	.447**	.758**	1	.509**	.254
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.076
	N	50	50	50	50	50	50	50
SA6	Pearson Correlation	.243	.264	.254	.475**	.509**	1	.296*
	Sig. (2-tailed)	.089	.064	.075	.000	.000		.037
	N	50	50	50	50	50	50	50
SA7	Pearson Correlation	.413**	.191	.307*	.429**	.254	.296*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.184	.030	.002	.076	.037	
	N	50	50	50	50	50	50	50
SA8	Pearson Correlation	.387**	.274	.135	.508**	.404**	.516**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.005	.054	.350	.000	.004	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
SA9	Pearson	.292*	.355*	.254	.335*	.310*	.436**	.380**

TSA	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.040	.012	.075	.017	.029	.002	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.703**	.672**	.663**	.778**	.751**	.663**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50

Correlations				
		SA8	SA9	TSA
SA1	Pearson Correlation	.387**	.292*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.005	.040	.000
	N	50	50	50
SA2	Pearson Correlation	.274	.355*	.672**
	Sig. (2-tailed)	.054	.012	.000
	N	50	50	50
SA3	Pearson Correlation	.135	.254	.663**
	Sig. (2-tailed)	.350	.075	.000
	N	50	50	50
SA4	Pearson Correlation	.508**	.335*	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000
	N	50	50	50
SA5	Pearson Correlation	.404**	.310*	.751**
	Sig. (2-tailed)	.004	.029	.000
	N	50	50	50
SA6	Pearson Correlation	.516**	.436**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000
	N	50	50	50
SA7	Pearson Correlation	.537**	.380**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000
	N	50	50	50
SA8	Pearson Correlation	1	.503**	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
SA9	Pearson Correlation	.503**	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000

	N	50	50	50
TSA	Pearson Correlation	.700**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

3. Kualitas Audit (Y)

Correlations					
		KA1	KA2	KA3	TKA
KA1	Pearson Correlation	1	.379**	.455**	.761**
	Sig. (2-tailed)		.007	.001	.000
	N	50	50	50	50
KA2	Pearson Correlation	.379**	1	.766**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000
	N	50	50	50	50
KA3	Pearson Correlation	.455**	.766**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	50	50	50	50
TKA	Pearson Correlation	.761**	.849**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

C. Hasil Uji Reliabilitas

1. Pengalaman Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	10

2. Ketaatan Standar Audit

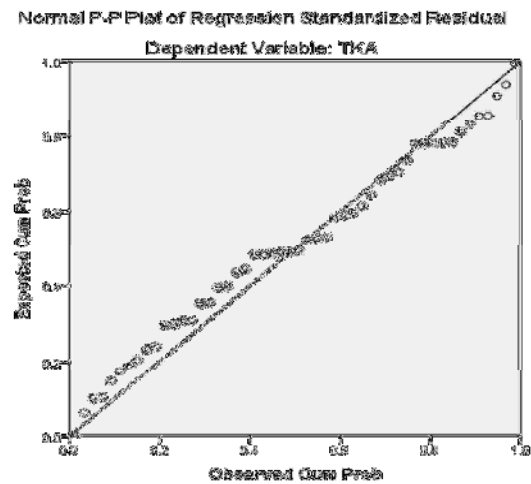
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

3. Kualitas Audit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	4

E.Hasil Uji Asumsi Klasik

1.Uji Normalitas

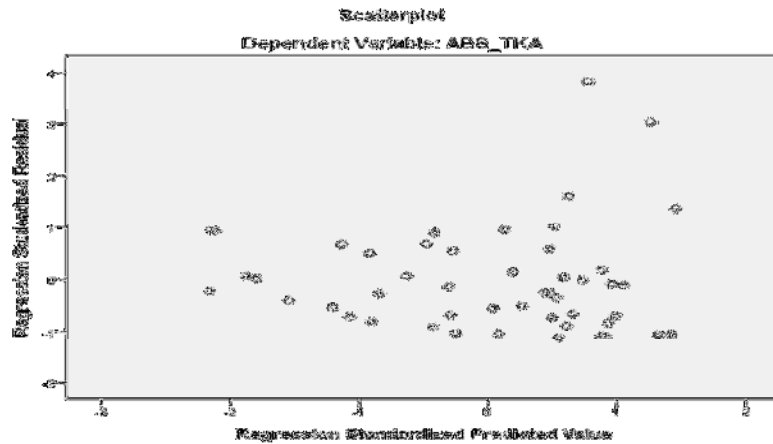


2.Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TP	.801	1.248
	TSA	.801	1.24

a. Dependent Variable: TKA

3. Uji Heteroskedastisitas



1. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.199	0.881		0.226	0.822
	TP	- 0.020	0.209	- 0.013	- 0.096	0.924
	TSA	0.889	0.195	0.598	4.553	0.000

2) Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	0.592 ^a	0.351	0.323	0,41961	.351	12.698



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 1713/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala KESBANGPOL Provinsi Gorontalo

di,-

Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Karmeliya Patamani
NIM : E1116105
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : Kantor BPKP Provinsi Gorontalo
Judul Penelitian : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN KETAATAN
PADA STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI KASUS PADA BPKP PROVINSI GORONTALO)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 26 Oktober 2019

Ketua,

Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN 0929117202



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI GORONTALO**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 6 Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto
Limboto 96219 Telepon: (0435) 862219 Faksimile: (0435) 881161

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Rahman
NIP : 19710414 199903 1 001
Jabatan : Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum

menerangkan bahwa

Nama : Karmeliya Patamani
Nomor Pokok : E1116105
Departemen : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengalaman Auditor dan Ketaatan Pada
Standar Audit (Studi Kasus BPKP Provinsi Gorontalo)

telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 8 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mastinya .

Gorontalo, 8 Januari 2020
a.n Kepala Perwakilan
Kepala Subbagian Kepegawaian
dan umum



Nur Rahman
NIP 19710414 199903 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Parmin Ishak, SE., M.Ak
Sebagai : Pembimbing II

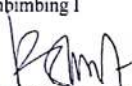
Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : KARMELIYA PATAMANI
NIM : E1116105
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN
KETAATAN PADA STANDAR AUDIT TERHADAP
KUALITAS AUDIT

Setelah kami melakukan pengecekan kembali antara softcopy skripsi dari hasil pemeriksaan aplikasi Turnitin dengan hasil Similarity sebesar 34% oleh Tim Verifikasi Plagiasi di Pustikom dengan Skripsi Aslinya, isinya SAMA dan format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.

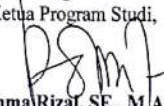
Pembimbing I


Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si
NIDN. 0914027902

Gorontalo, April 2020
Pembimbing II


Parmin Ishak, SE., M.Ak
NIDN. 0919099202

Mengetahui
Ketua Program Studi,


Rahma Rizal, SE., M.Ak
NIDN. 0914027902

Catatan Perbaikan :

- ☐ Penggunaan tanda petik dua tidak Wajar
☐ Penulisan Rumus masih berbentuk gambar
☐ Beberapa Paragraf berbentuk gambar
☐ Beberapa kata tidak lengkap hurufnya / beberapa kata digabung tanpa spasi
☐



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0022/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : KARMELIYA PATAMANI
NIM : E1116105
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN
KETAATAN PADA STANDAR AUDIT TERHADAP
KUALITAS AUDIT

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 34%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 06 April 2020
Hm Verifikasi,

Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Skripsi_KARMELIYA PATAMANI_E1116105_PENGARUH
PENGALAMAN AUDITOR DAN KETAATAN PADA STANDAR
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

ORIGINALITY REPORT

34%

SIMILARITY INDEX

34%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

25%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositories.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	3%
3	bpkp.go.id Internet Source	3%
4	www.bpkp.go.id Internet Source	2%
5	jurnal.fe.umi.ac.id Internet Source	2%
6	docobook.com Internet Source	2%
7	docplayer.info Internet Source	2%
8	www.scribd.com Internet Source	1%

9	www.coursehero.com Internet Source	1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
11	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
12	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	1%
13	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
15	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
16	www.docstoc.com Internet Source	1%
17	id.123dok.com Internet Source	1%
18	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%
19	dokumen.tips Internet Source	1%
20	elib.unikom.ac.id Internet Source	

		1 %
21	id.scribd.com Internet Source	1 %
22	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
23	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
24	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %
25	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
26	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	<1 %
30	es.scribd.com Internet Source	<1 %
31	aliaariesanti.files.wordpress.com Internet Source	<1 %

32	media.neliti.com Internet Source	<1%
33	journal.steamkop.ac.id Internet Source	<1%
34	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 25 words

CURICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Karmeliya Patamani |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Tilamuta, 06 Februari 1997 |
| 4. Nim | : E1116105 |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Alamat | : Desa Ayuhulalo Kec. Tilamuta
Kab. Boalemo |
| 7. No. Hp | : 082290771486 |
| 8. E-mail | : Karmeliyapatamani10@gmail.com |

B. Riwayat Hidup

- | | |
|---------------------|---|
| 1. SD | : SDN 14 Tilamuta Tahun 2010 |
| 2. SLTP Sederajat | : MTs.Negeri Tilamuta Tahun 2013 |
| 3. SLTA | : SMA Negeri Tilamuta Tahun 2016 |
| 4. Perguruan Tinggi | : Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas
Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi |

Tahun 2016-2020